

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan kepada Daerah untuk menyusun Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMD). Dokumen RPJMD merupakan penjabaran Visi, Misi, dan program Kepala Daerah yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan RPJM Nasional.

Mengacu pada dokumen revisi Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2016-2021, Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat menyusun Revisi Rencana Strategis Tahun 2016-2021.

Terkait dengan kewajiban SKPD dalam penyiapan Rencana Kerja untuk jangka waktu lima tahunan, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa "Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra SKPD memuat Visi, Misi, Tujuan Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RJPM Daerah dan bersifat indikatif".

Renstra SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 disusun mengacu kepada tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga dan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 melalui proses Transparan, Demokratis dan Partisipatif.

Operasionalisasi kegiatan kelembagaan selama 5 (lima) tahun yang dituangkan dalam Renstra, harus diimplementasikan setiap tahun melalui Rencana Kerja (Renja). Implementasi Renja dilakukan oleh Pimpinan Lembaga dan Renja tersebut harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang menjadi pedoman dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). Dinamika pembangunan di tingkat Pusat dan Daerah serta adanya restrukturisasi perencanaan dan penganggaran dalam rangka

reformasi birokrasi menuntut penyusunan Rencana Strategis periode 2016 – 2021 sesuai dengan arah kebijakan Pemerintah yang baru terbentuk.

Renstra ini disusun berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 menyebutkan bahwa dalam penyusunan Rancangan Renstra dibentuk Tim dengan Keputusan Kepala Daerah tetapi mengingat kondisi waktu maka pada pembahasan/verifikasi bersama Tim didapatkan kesepakatan bahwa Tim tersebut dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala SKPD.

Hubungan Rencana Strategis (Renstra) SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 – 2021 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sumatera Barat tahun 2016 – 2021 adalah Rencana Strategis SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu dokumen teknis operasional dan merupakan penjabaran teknis dari Rencana Pembangunan Menengah Daerah Sumatera Barat 2016 – 2021 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi. Kebijakan dan indikasi rencana program (5) lima tahunan meliputi program internal dan eksternal yaitu merupakan program SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Selanjutnya pada tahap Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dapat menggambarkan keterkaitan antara Renstra SKPD dengan Renstra Kabupaten/kota dan Renstra K/L dapat dijelaskan pada Bab II Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Barat mengacu kepada RPJP, RPJMD dan Renstra Provinsi Sumatera Barat dengan proses sebagai berikut :

#### 1. Tahap Penyusunan Rancangan Renstra SKPD

Kegiatan-kegiatan dalam tahap penyusunan rancangan Renstra SKPD dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Pengolahan data dan informasi
- Analisis gambaran pelayanan SKPD
- Review Renstra Kementerian/lembaga (K/L) dan Renstra SKPD
- Perumusan isu-isu strategis
- Perumusan visi dan misi SKPD
- Perumusan tujuan pelayanan jangka menengah SKPD
- perumusan sasaran pelayanan jangka menengah SKPD

## 2. Tahap Penyusunan Rancangan Akhir

Penyusunan rancangan akhir Renstra SKPD merupakan penyempurnaan atas rancangan Renstra SKPD yang berpedoman pada RPJMD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Penyempurnaan rancangan Renstra SKPD bertujuan untuk mempertajam visi dan misi serta menyelaraskan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD yang telah ditetapkan dalam RPJMD.

Penyusunan rancangan akhir Renstra SKPD ini dilakukan melalui dua tahap yang merupakan suatu rangkaian proses yang berurutan, yaitu:

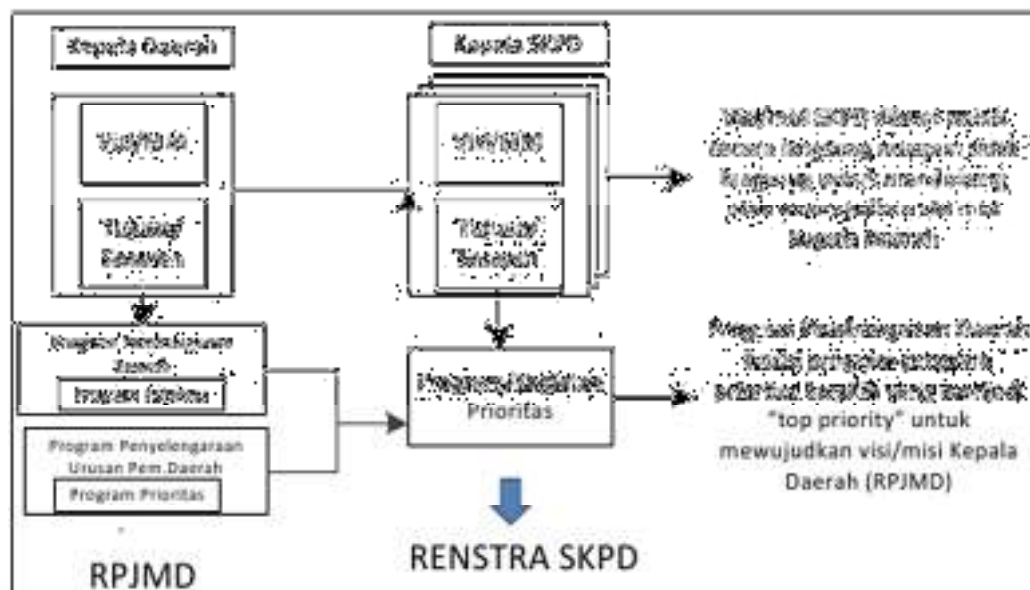
- Tahap perumusan rancangan akhir Renstra SKPD
- Tahap penyajian rancangan akhir Renstra SKPD

## 3. Tahap Penetapan

Setelah rancangan akhir selesai, selanjutnya disampaikan kepala SKPD kepada Kepala Bappeda untuk memperoleh pengesahan Kepala Daerah. Dalam hal ini, pengesahan renstra SKPD dengan keputusan Kepala Daerah.

Berdasarkan keputusan Kepala Daerah tentang pengesahan Renstra SKPD, maka Kepala SKPD menetapkan Renstra SKPD menjadi pedoman unit kerja dilingkungan SKPD dalam menyusun rancangan Renja SKPD. Pengesahan rancangan akhir Renstra SKPD dengan keputusan Kepala Daerah, paling lama 1 (satu) bulan setelah Peraturan Daerah tentang RPJMD ditetapkan. Sedangkan penetapan Renstra SKPD oleh kepala SKPD paling lama 7 (tujuh) hari setelah Renstra SKPD disahkan oleh Kepala Daerah.

Berdasarkan hal-hal diatas, mandat dan tanggung jawab Gubernur dijabarkan dalam RPJMD, sedangkan mandat dan tanggungjawab Kepala SKPD dijabarkan dalam Renstra SKPD. Gambar 1.1. menunjukkan hubungan antara RPJMD dan Renstra SKPD.



Gambar 1.1. Hubungan antara RPJMD dan Renstra SKPD

## 1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum dalam menyusun Rencana Strategis SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 yang digunakan sebagai rujukan adalah :

### ➤ **Sistim Perencanaan :**

- (a) UU No. 25/ 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- (b) UU No. 17/2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- (c) PP No. 20/2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
- (d) PP No. 39/2006 tentang Tata Cara dan Pengendalian Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- (e) PP No. 40/2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- (f) PP No. 8/2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah;
- (g) Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010 – 2014;
- (h) Permen PU No 02/PRT/M/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2010-2014;
- (i) Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

- (j) Perda No. 7/2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Sumatera Barat Tahun 2005 s.d 2025;
- (k) Perda No. 5/2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015.

➤ **Keuangan :**

- (a) UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara;
- (b) PP No. 21/2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- (c) PP No. 58/2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- (d) Permendagri No. 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah;
- (e) Permendagri No. 59/2007 tentang Perubahan atas Permendagri No. 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

➤ **Pemerintahan :**

- (a) UU No. 9/2015 tentang Pemerintahan Daerah;
- (b) UU No. 3/2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
- (c) UU No. 40/2009 tentang Kepemudaan;
- (d) PP No. 16/2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- (e) PP No. 17/2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
- (f) PP No. 18/2007 tentang Pendanaan Keolahragaan;
- (g) PP No. 38/2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Prov. dan Pemerintahan Daerah Kab./Kota;
- (h) Perda Prov. Sumbar No.6/2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;
- (i) Perda Prov. Sumbar No. 8/2016 tentang tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat
- (j) SK Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat No. 800/III/1266/KPTS/2017 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Revisi Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021.

### 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

#### 1. Maksud

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 adalah Dokumen Perencanaan SKPD untuk periode lima tahun

memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan dan sasaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan dan memberikan arah penyusunan rencana tahunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021.

## **2. Tujuan**

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 bertujuan sebagai berikut:

1. Memberikan arah dan pedoman mengenai apa yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga, tindakan yang akan dilakukan dan ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran/strategis dalam jangka waktu lima tahun ke depan.
2. Memberikan arah dan pedoman dalam penyusunan Renja SKPD dan Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 - 2021.
3. Membantu dalam melakukan evaluasi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat periode Renstra yang lalu.

### **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Revisi Renstra Tahun 2016-2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

Bab II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA  
PROVINSI SUMATERA BARAT

- 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
- 2.2. Sumber Daya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
- 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Kepemudaan dan Keolahragaan
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- 3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII : PENUTUP

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA BARAT

### 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah, pada pasal 37 dan pasal 38 disebutkan Kedudukan dan Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga serta pada pasal 74 disebutkan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga. Uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat diatur lebih lanjut dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 22 Tahun 2017.

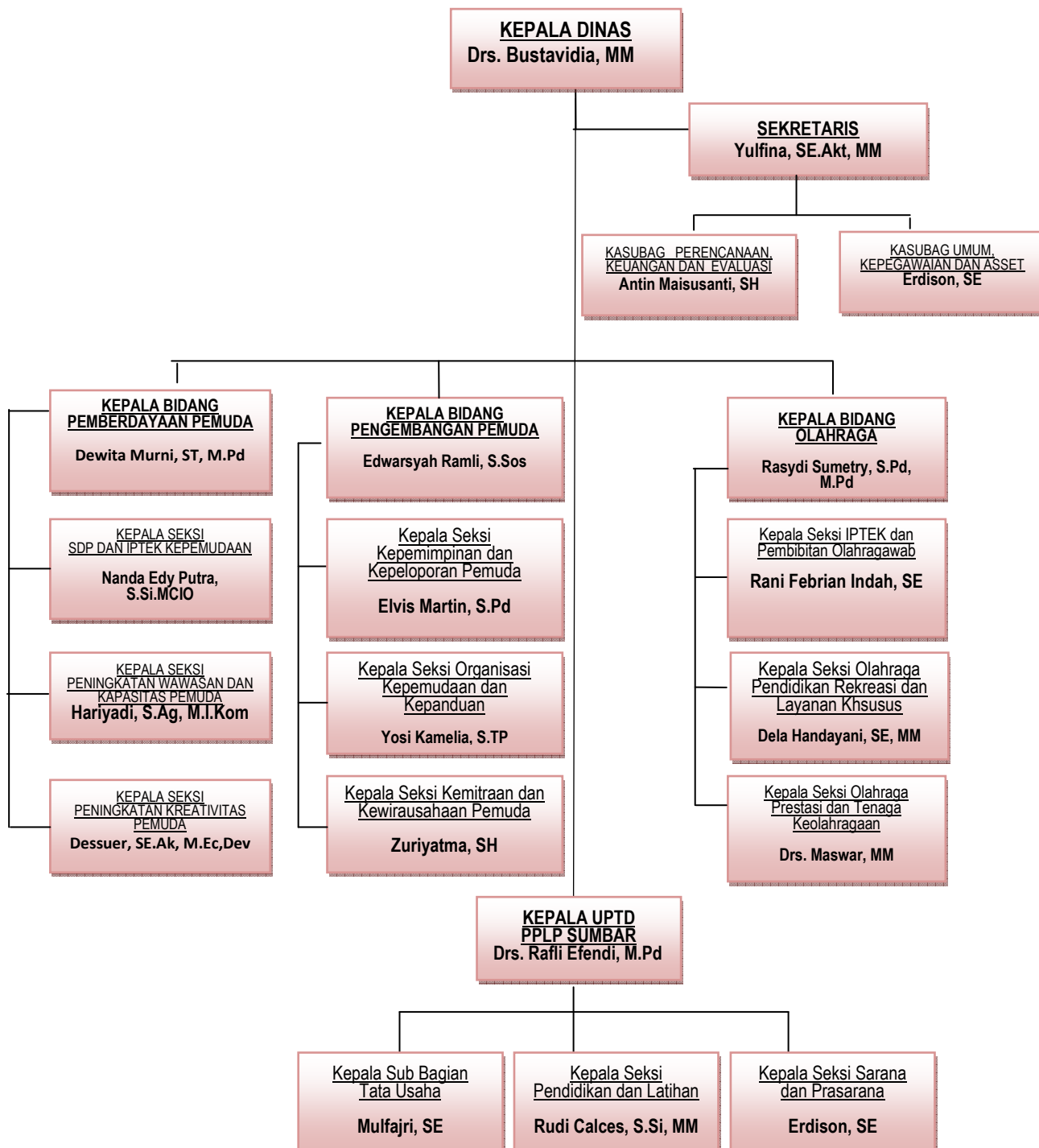
Pada BAB III Bagian Kedelapan belas kedudukan Dinas Pemuda dan Olahraga pada pasal 37 ayat (1) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 78 Tahun 2016 dijelaskan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan dibidang pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah; dan ayat (2) Dinas Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Pasal 37 ini Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk membantu Gubernur dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, dalam Pasal 74 ayat (2) Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi sbb :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda dan pengembangan pemuda serta di bidang keolahragaan;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda dan pengembangan pemuda serta di bidang keolahragaan;
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan pemuda dan pengembangan pemuda serta di bidang keolahragaan;



- e. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Dinas Pemuda dan Olahraga;
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga.  
dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas fungsinya.

STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA BARAT



Kepala Dinas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 22 Tahun 2017. Sesuai Pasal 4 ayat (1), Sekretariat mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, hubungan masyarakat, protokol, penyusunan program dan keuangan seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, pada ayat (2) Sekretariat Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program di lingkungan Dinas
  - b. Penyelenggaraan pembinaan dan penataan organisasi dan tatalaksana di lingkungan Dinas; dan
  - c. Penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian
- Uraian tugas pokok dan fungsi Sekretariat tersebut meliputi;
1. Penyiapan bahan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas;
  2. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
  3. Penyiapan bahan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumahtanggaan, aset, kerja sama, kehumasan, kearsipan dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
  4. Penyiapan bahan koordinasi, pembinaan dan penataan organisasi dan tatalaksana di lingkungan Dinas;
  5. Penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi;
  6. Penyiapan bahan pengelolaan barang milik/kekayaan Daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;
  7. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas; dan
  8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Gubernur tersebut di atas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dapat diuraikan sebagai berikut ini :

- I. Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas penyadaran dan pemberdayaan pemuda dalam penyelenggaraan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai fungsi:
- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan layanan kepemudaan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan;
  - b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan layanan kepemudaan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda; dan.
  - c. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan layanan kepemudaan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan kreativitas pemuda.

Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Pemberdayaan Pemuda tersebut meliputi;

1. Melaksanakan perumusan kebijakan teknis layanan kepemudaan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas kepemudaan, serta peningkatan kreativitas pemuda;
2. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan layanan kepemudaan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;
3. Menyusun dan melaksanakan rencana dan program layanan kepemudaan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;

4. Melaksanakan koordinasi lintas sektor dalam rangka pelaksanaan rencana dan program layanan kepemudaan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;
  5. Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria layanan kepemudaan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;
  6. Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi layanan kepemudaan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda;
  7. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas layanan kepemudaan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan sumber daya dan IPTEK kepemudaan, peningkatan wawasan pemuda dan kapasitas pemuda, serta peningkatan kreativitas pemuda; dan
  8. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- II. Bidang Pengembangan Pemuda mempunyai tugas penyadaran dan pengembangan pemuda dalam penyelenggaraan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kepemimpinan dan kepeloporan Pemuda, organisasi kepemudaan dan Kepanduan, serta Kemitraan dan kewirausahaan pemuda. Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengembangan Pemuda menyelenggarakan fungsi:
- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Pemuda yang meliputi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda; Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kepemimpinan dan kepeloporan

- pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Pemuda yang meliputi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda; dan
  - c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Pemuda yang meliputi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;

Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Pemberdayaan Pemuda tersebut meliputi;

1. Melaksanakan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan pemuda yang meliputi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
2. Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan pemuda yang meliputi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
3. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan pengembangan pemuda yang meliputi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
4. Menyusun dan melaksanakan rencana dan program pengembangan pemuda yang meliputi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;

5. Melaksanakan koordinasi lintas sektor dalam rangka pelaksanaan rencana dan program pengembangan pemuda yang meliputi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;.
6. Melaksanakan pembimbingan dan pendampingan di bidang pengembangan pemuda yang meliputi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
7. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan pemuda yang meliputi kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepanduan serta kemitraan dan kewirausahaan pemuda;
8. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

III. Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Olahraga menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang IPTEK dan Pembibitan olahragawan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus; dan
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan.

Uraian tugas pokok dan fungsi Bidang Pemberdayaan Pemuda tersebut meliputi;

1. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang keolahragaan yang meliputi IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan.;

2. Melaksanakan kebijakan di bidang keolahragaan yang meliputi IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan.;
  3. Melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan bimbingan teknis di bidang keolahragaan yang meliputi IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan;
  4. Melaksanakan pembinaan di bidang keolahragaan yang meliputi IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan;
  5. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang keolahragaan yang meliputi IPTEK dan pembibitan olahragawan, olahraga pendidikan, rekreasi dan layanan khusus serta olahraga prestasi dan tenaga keolahragaan; dan
  6. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- IV. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis daerah Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada BAB III pasal 3 tentang kedudukan dan susunan organisasi UPTD Kebakatan Olahraga. Tugas pokok dan Fungsi UPTD Kabekatan Olahraga diatur pada pasal 6 yaitu melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas di Bidang Pendidikan dan Latihan Olahraga bagi Atlet/Siswa berprestasi di Sumatera Barat. Untuk melaksanakan tugas pokok UPTD PPLP menyelenggarakan fungsi :
- a. Perumusan kebijakan teknis PPLP;
  - b. Memfasilitasi bidang olahraga lingkup Sumatera Barat;
  - c. Pelaksanaan kesekretariatan UPTD PPLP;
  - d. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan UPTD;
  - e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di UPTD PPLP;
  - f. Peningkatan sarana dan prasarana UPTD PPLP; dan
  - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 78 Tahun 2016, struktur Dinas Pemuda dan Olahraga terdiri dari :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat ,terdiri dari ;
  - a. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Aset
  - b. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Evaluasi
- 3) Bidang Pemberdayaan Pemuda,terdiri dari ;
  - a. Seksi Sumber Daya Pemuda dan IPTEK Kepemudaan;
  - b. Seksi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda;
  - c. Seksi Peningkatan Kreativitas Pemuda;
- 4) Bidang Pengembangan Pemuda,terdiri dari ;
  - a. Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda;
  - b. Seksi Organisasi Kepemudaan dan Kepanduan;
  - c. Seksi Kemitraan dan Kewirausahaan Pemuda;
- 5) Bidang Olahraga terdiri dari ;
  - a. Kepala Seksi IPTEK dan Pembibitan Olahragawan;
  - b. Kepala Seksi Olahraga Pendidikan, Rekreasi dan Layanan Khusus;
  - c. Kepala Seksi Olahraga Prestasi dan Tenaga Keolahragaan.
- 6) UPTD PPLP, terdiri dari;
  - a. Sub Bagian Tata Usaha
  - b. Seksi Pendidikan dan Pelatihan
  - c. Seksi Sarana dan Prasarana

## **2.2. Sumber Daya Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Barat**

Susunan kepegawaian (Sumber Daya Manusia) yang ada pada Dispora Sumatera Barat berdasarkan Jabatan dan Golongan disajikan pada tabel berikut :

### **2.2.1. Sumber Daya yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.**

Sumber Daya pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan jabatan dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel. 2.2.1.****Personil dan Tata Laksana berdasarkan Jabatan  
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

No	Jabatan	Jumlah Personil
1	Eselon 2	1
2	Eselon 3	5
3	Eselon 4	14
4	Staf PNS	65
<b>JUMLAH</b>		<b>85</b>

Sumber Daya pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan golongan dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel. 2.2.2****Personil dan Tata Laksana berdasarkan Golongan  
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Personil
1	Pembina Utama Madya	IV.d	-
2	Pembina Utama Muda	IV.c	-
3	Pembina Tk.I	IV.b	5
4	Pembina	IV.a	5
5	Penata Tk.I	III.d	12
6	Penata	III.c	16
7	Penata Muda Tk.I	III.b	12
8	Penata Muda	III.a	5
9	Pengatur Tk.I	II.d	2
10	Pengatur	II.c	20
11	Pengatur Muda Tk.I	II.b	7
12	Pengatur Muda	II.a	1
<b>Jumlah</b>			<b>85</b>

Sumber Daya pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel. 2.2.3**

**Personil dan Tata Laksana berdasarkan Kualifikasi Pendidikan  
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

No	Pendidikan	Tk. Ijazah	Jumlah Personil
1	Doktor	S.3	-
2	Magister	S.2	16
3	Sarjana	S.1	28
4	Diploma 1	D.1	-
5	Diploma 2	D.2	-
6	Diploma 3	D.3	2
7	Menengah Atas	SMA	39
8	Menengah Pertama	SMP	-
9	Sekolah Dasar	SD	-
<b>Jumlah</b>			<b>85</b>

### 2.2.2. Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, dengan kata lain sarana merupakan fasilitas yang dipakai secara langsung. Sedangkan Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses / kegiatan.

Sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 2.2.4**

**Daftar Sarana dan Prasarana  
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

NO	NAMA	JUMLAH UNIT	KONDISI
1	Genset	3 Unit	Baik
2	Water Fam	1 Unit	Baik
3	Mesin Pompa Air	2 Unit	Baik
4	Meja 1/2 Biro	2 Unit	Baik
5	Mesin Tik	4 Unit	Baik
6	Filling Kabinet 2 Pintu	10 Unit	Baik
7	Lemari Besi 2 Pintu	6 Unit	Baik

8	Lemari Buku	2 Unit	Baik
9	Rak Besi Siku	1 Unit	Baik
10	Rak Siku	1 Unit	Baik
11	Filling Kabinet 5 Laci	16 Unit	Baik
12	Filling Kabinet 4 Laci	1 Unit	Baik
13	Brankas	2 Unit	Baik
14	Estalase	1 Unit	Baik
15	Mesin Tik	1 Unit	Baik
16	White Board	2 Unit	Baik
17	Mesin Absensi	2 Unit	Baik
18	Lcd Proyektor	5 Unit	Baik
19	Infocus	2 Unit	Baik
20	Lamari Arsip	1 Unit	Baik
21	Mesin Potong Rumput	3 Unit	Baik
22	Sound System	2 Unit	Baik
23	Wireless	1 Unit	Baik
24	Ups/Stabilizer	1 Unit	Baik
25	Komputer Pc	27 Unit	Baik
26	Laptop	15 Unit	Baik
27	Notebook	5 Unit	Baik
28	Ups	7 Unit	Baik
29	Printer	20 Unit	Baik
30	Scaner	1 Unit	Baik
31	Kursi Kerja Pejabat Eselon Iii	6 Unit	Baik
32	Mesin Faximel	1 Unit	Baik
33	Treandmil	1 Unit	Baik
34	Toa	1 Unit	Baik
35	Sansak	1 Unit	Baik
36	Matras Judo	1 Unit	Baik
37	Pembungkus Matras Senam	1 Unit	Baik
38	Trampolin Mini	1 Unit	Baik
39	Palang Sejajar	1 Unit	Baik
40	Head Guard	1 Unit	Baik
41	Alat-Alat Fitnes/Olahraga	5 Unit	Baik
42	Matras Gulat	1 Unit	Baik
43	Cover Matras Gulat	1 Unit	Baik
44	Strenght Trainer (Bench Press)	1 Unit	Baik
45	Strenght Trainer (Lower Body)	1 Unit	Baik
46	Sansak Tegak Electronic	1 Unit	Baik

### 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda Dan Olahraga Sumatera Barat

Pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam bentuk pemberian pelatihan keterampilan dan

pembekalan wawasan, untuk bidang kepemudaannya. Bentuk layanan lain adalah pemberian fasilitasi kepada organisasi kepemudaan yang mengadakan berbagai kegiatan. Sedangkan bidang keolahragaan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk pembinaan prestasi olahraga melalui berbagai event dan pembekalan kepada pelaku olahraga khususnya para guru penjaskes dan para pelatih. Bentuk layanan lain adalah memberikan fasilitasi kepada Sentra Olahraga dan Klub Olahraga yang memiliki prestasi. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berlokasi di beberapa Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan yang dilaksanakan diluar provinsi diantaranya untuk mengikuti kejuaraan tingkat Nasional dan wilayah. Berikut ini gambaran kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat periode pembangunan sebelumnya (Tahun 2012 – 2015).

**Tabel T-C.23**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga**  
**Provinsi Sumatera Barat**

1	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Renstra SKPD				Realisasi Capaian				Rasio Capaian (%)				Catatan Analisis
				2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
<b>I</b>	<b>Indikator Kinerja</b>															
	Peringkat pada Event Nasional :															
	- Peringkat Sumatera Barat pada Pemuda Pelopor pada Tingkat Nasional					2	2			2	6			100	300	
	- Peringkat Pemuda Sumatera Barat pada Lomba Keterampilan Pramuka Tk Nasional					1	1			1	3			100	300	
	- Peringkat Pemuda Sumatera Barat Pada Lomba Wirausaha Muda Tk Nasional					3	3			3	1			100	33	
	- Peringkat Pemuda Sumatera Barat Pada Jambore Pemuda Indonesia															
	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Aktif dan Mandiri					20	20			20	20			100	100	
	Jumlah Kelompok Wirausaha Pemuda yang aktif dan mandiri					15	20			15	29			100	145	
	Jumlah Kelompok Usaha Pemuda yang produktif				40	20	25		105	20	30		263	100	120	
	Peringkat pada Event Nasional :															
	- Peringkat Sumatera Barat pada Kejuaraan Nasional PPLP :															
	a. Pencak Silat				8	8	5	5		10	3	11	0	60	220	
	b. Senam				6	6	5	5	4	10	4	3	67	80	60	
	c. Taekwondo				2	12	5	5	1	3	4	3	50	80	60	
	d. Judo				15	15	6	6	10	3	5	5	67	83	83	
	e. Tinju				10	10	10	10	8	7	8	7	80	80	70	
	f. Gulat				7	7	3	3		1	1	1	0	33	33	
	g. Balap Sepeda						4	4			2	3		50	75	
	h. Sepak Bola															
	i. Atletik															
	j. Sepak Takraw															
	j. Karate															
	- k. Panahan															
	- Peringkat Sumatera Barat pada Kejuaraan Nasional (Kejumnas) Atlit Andalan					5	6	6		7	6	6		100	100	
	- Peringkat Sumatera Barat pada Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL)						3				3			100		
	- Peringkat Sumatera Barat pada Senam Kebugaran Jasmani (SKJ) Indonesia Bugar Tingkat Nasional						11	10			8	6		73	60	
	- Medali yang diperoleh pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)															
	a. Emas					7		9		12		11			122	
	b. Perak					6		8		10		7			88	
	c. Perunggu					6		8		19		24			300	
	- Peringkat Sumatera Barat pada Pekan Paralimpic Pelajar Nasional (PEPARPENAS)					7		10				9			90	
	- Peringkat Sumatera Barat pada Pekan Olahraga Pondok Pesantren (POSPENAS) Tingkat Nasional															
	Klub/Organisasi Olahraga yang aktif dan mandiri					50	50			50	48			100	96	
	Persentase Cabang Olahraga yang memiliki Pelatih Kompeten					3,58	22,92				54,16			0	236	

### 2.3.1 Permasalahan dan Hambatan Yang Dihadapi dalam Menyelenggarakan Tugas dan Fungsi SKPD

#### Masalah Kepemudaan

Disamping potensi vital yang dimiliki, juga terdapat beberapa permasalahan kepemudaan Sumatera Barat menyangkut perekonomian. Pemuda merupakan bagian terbesar dari tenaga kerja, maka dapat dikatakan, kemungkinan rendahnya produktivitas tenaga kerja golongan muda juga ikut berperan pada rendahnya produktivitas tenaga kerja sektor industri tersebut.

Masalah berikutnya adalah tingginya tingkat pengangguran terbuka pemuda Sumatera Barat. Proporsi tingkat pengangguran terbuka lebih condong di daerah perkotaan dibandingkan dengan di daerah perdesaan. Diduga penyebab angka pengangguran terbuka di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan karena lapangan kerja yang tersedia tidak sesuai dengan kondisi tenaga kerja yang ditawarkan, serta tidak sesuainya kompetensi dan kualifikasi pencari kerja dengan kebutuhan pasar kerja yang tersedia. Di masa depan, tantangan kepemudaan dalam bidang ekonomi adalah persoalan produktivitas, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing produktivitas pemuda dalam aktivitas perekonomian. Pemuda dituntut semakin kreatif, inovatif, produktif, dan memiliki kapasitas lebih dari memadai agar memiliki peluang yang besar untuk memainkan peran sebagai pelaku ekonomi potensial pada skala mikro, kecil, menengah, dan besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Di sisi lain, beberapa persoalan kepemudaan yang terkait dengan peran sosial masih memerlukan perhatian.

Beberapa persoalan yang menandai kondisi pemuda saat ini antara lain persoalan rendahnya minat baca di kalangan pemuda, persoalan penyalahgunaan obat-obatan psikotropika dan narkotika, premanisme, serta minimnya sarana dan prasarana kepemudaan juga merupakan faktor yang turut memperbesar masalah kepemudaan. Selain itu persoalan wawasan kebangsaan, bela negara, cinta tanah air merupakan faktor yang perlu terus dipupuk dan ditanamkan di kalangan para pemuda. Lebih jauh, persoalan lain yang tidak kalah penting adalah munculnya orientasi yang berlebihan kepada kegiatan-kegiatan politik praktis seputar kekuasaan dibandingkan kepada kegiatan-

kegiatan kepeloporan di bidang keswadayaan dan kesukarelawanan, penumbuhan modal sosial dan pekerja sosial, penumbuhan kreasi seni, budaya, ekonomi kreatif, serta olahraga.

Tantangan kepemudaan dalam kategori sosial ini adalah mengembangkan kapasitas kepeloporan, kebugaran, dan kreatifitas pemuda sehingga memiliki kapasitas yang memadai, baik fisik maupun mental sebagai pelopor pembaruan nilai-nilai.

Dalam kategori Iptek, tantangan pemuda masa depan adalah meningkatkan penguasaan iptek sekaligus menekan ekses negatif dari kemajuan Iptek. Ekses negatif tersebut muncul dalam beragam bentuk, mulai dari penyalahgunaan internet dalam produksi atau konsumsi pornografi sampai kejahatan yang dilakukan oleh kalangan pemuda dengan memanfaatkan teknologi, seperti pemalsuan dokumen, pembajakan kartu kredit, perusakan domain pihak lain, penyebarluasan informasi yang destruktif, peningkatan potensi terorisme kekerasan, dan sebagainya. Oleh karena itu, penguasaan dan pemanfaatan Iptek harus juga diikuti dengan penguatan nilai-nilai moralitas yang ditanamkan kepada kalangan pemuda, baik melalui pendidikan, olahraga, maupun kegiatan peningkatan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian di atas menunjukkan, bahwa peran strategis pemuda dapat terdiri dari beberapa domain/kategori dalam masa yang bersamaan. Masing-masing kategori tidak selalu berdiri sendiri, tetapi juga bisa saling terkait satu dengan yang lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai contoh, peran pemuda dalam lapangan ekonomi terkait dengan kapasitas ilmu pengetahuan yang dimiliki. Kapasitas ilmu pengetahuan yang dimiliki terkait dengan tingkat pendidikan yang dicapai. Keterkaitan antar kategori ini menyebabkan pembangunan kepemudaan nasional memerlukan koordinasi yang sinergis, efektif, dan berkesinambungan antar lembaga yang menangani pembangunan kepemudaan, mengingat beberapa kementerian, lembaga, dan organisasi memiliki kebijakan/program yang menangani pemuda.



Koordinasi pembangunan kepemudaan secara sinergis, efektif, dan berkelanjutan tidak hanya berlangsung horisontal antar kelembagaan di pusat, tetapi juga antara pusat dan daerah, mengingat wilayah pembangunan nasional, di dalamnya pembangunan kepemudaan, juga berada di daerah. Oleh karena itu, perlu dibuat formulasi yang tepat untuk menciptakan pola pembangunan kepemudaan yang terintegrasi dan terkoordinasi antara pusat dan daerah.

Dengan demikian, tantangan ke depan adalah peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda yang didukung oleh pendanaan kepemudaan, sarana dan prasarana kepemudaan, penghargaan kepemudaan, serta optimalisasi manajemen organisasi kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, pengembangan kewirausahaan, dan pengembangan kepeloporan pemuda, serta pengembangan kepramukaan.

### **Masalah Keolahragaan**

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga, antara lain :

- (1) Dalam lingkup olahraga pendidikan, saat ini perhatian pemerintah dalam pembinaan olahraga usia dini adalah pelaksanaan program pada PPLP, PPLM, klub olahraga sekolah/ pelajar (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK), Klub olahraga masyarakat, dan Induk Organisasi cabang olahraga andalan/prioritas Sumatera Barat (KONI dan Pengprov). Seharusnya dijalankan sesuai dengan dokumen perencanaannya dan masih perlu ditingkatkan pengelolaannya untuk dapat memenuhi kebutuhan sebagai pusat pembinaan, antara lain menjadikan PPLP menjadi Sekolah Khusus Olahraga, masih sangat kurangnya tenaga keolahragaan yang memahami sistem kepelatihan olahraga usia dini, sarana dan prasarana yang masih jauh dari memadai, sarta seleksi penerimaan siswa peserta pelatihan yang masih belum memenuhi kriteria yang dipersyaratkan;
- (2) Belum membudayanya olahraga di tengah masyarakat. Indeks pembangunan olahraga atau Sport Development Indeks (SDI) merupakan indeks gabungan 4 dimensi dasar pembangunan olahraga, yaitu; partisipasi, ruang terbuka, kebugaran dan sumber daya manusia.

Dimensi partisipasi merujuk pada banyaknya anggota masyarakat suatu wilayah yang melakukan kegiatan olahraga. Dimensi ruang terbuka merujuk pada luasnya tempat yang diperuntukan untuk kegiatan berolahraga bagi masyarakat dalam bentuk lahan dan/ atau bangunan. Ruang terbuka ditentukan berdasarkan kriteria : a) digunakan untuk kegiatan berolahraga; b) sengaja dirancang untuk kegiatan berolahraga, dan c) dapat diakses oleh masyarakat luas. Dimensi kebugaran jasmani merujuk pada kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti.

Dimensi sumber daya manusia merujuk pada jumlah pelatih olahraga, guru pendidikan jasmani dan Pemuda dan Olahraga (Penjaskes), dan instruktur olahraga dalam suatu wilayah tertentu.

- (3) Permasalahan olahraga daerah saat ini adalah bagaimana menjawab tantangan untuk meningkatkan prestasi olahraga pada tingkat nasional dan regional, sebagaimana yang diamanatkan pasal 27 ayat 1 UU No. 3 Tahun 2005, yaitu pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat daerah, nasional, dan internasional. Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya upaya pembibitan atlet unggulan, belum optimalnya penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Pemuda dan Olahraga olahraga dalam rangka peningkatan prestasi, serta terbatasnya jumlah dan kualitas tenaga keolahragaan.

Dengan demikian, tenaga keolahragaan, olahragawan, serta organisasi olahraga di Indonesia harus dapat menciptakan pola-pola pembinaan prestasi yang menerapkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga modernserta standarisasi komponen-komponen pendukung pada pembinaan prestasi olahraga. Di dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga modern, Sumatera Barat tertinggal dari Daerah – daerah lain seperti Jawa Timur. Kondisi ini dapat dilihat dari hasil prestasi olahragawan Sumbar dalam berbagai event Regional, Nasional, dan internasional belum memperlihatkan kemajuan sebagaimana yang diharapkan, meskipun tidak bisa dikatakan terpuruk;

- (4) Kurangnya pendanaan dari pemerintah dan masyarakat mengakibatkan keikutsertaan olahragawan dalam kejuaraan di tingkat Regional, Nasional dan Internasional sangat kurang sehingga berakibat kepada kurangnya pengalaman dan kematangan fisik, mental, teknik dan taktik bertanding dari olahragawan kita dibandingkan dengan Daerah lainnya yang memiliki pendanaan yang terarah dan cukup; serta
- (5) Keterbatasan faktor-faktor pendukung lainnya mengakibatkan terhambatnya pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga, yang meliputi antara lain kurangnya prasarana dan sarana olahraga masyarakat, rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan dan tenaga keolahragaan yang berprestasi, serta belum optimalnya system manajemen keolahragaan Daerah.

Dengan demikian, tantangan ke depan adalah peningkatan prestasi olahraga yang didukung oleh pendanaan keolahragaan, prasarana dan sarana olahraga, penghargaan keolahragaan, serta optimalisasi system manajemen keolahragaan nasional dalam rangka pembangunan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.

**Tabel 2.3.2**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**  
**Tahun 2012 - 2015**

3	4	5	6	7	8	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												20	21					
						2011		2012		2013		2014		2015		Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra DISPORA								
						Target	Rp (dalam juta)	Target	Rp (dalam juta)	Target	Rp (dalam juta)	Target	Rp (dalam juta)	Target	Rp (dalam juta)	Target	Rp (dalam juta)							
						9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19								
1.1	Meningkatnya Peranserta Pemuda dan Kelembagaan Kepemudaan dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	1.1.1	Persentase Pemuda Sumatera Barat yang ditingkatkan peransertanya di berbagai Kegiatan Masyarakat	Program Peningkatan Peranserta Kepemudaan	Persentase Pemuda Sumatera Barat yang ditingkatkan Peransertanya di berbagai Kegiatan Masyarakat																			
		1.1.2	Persentase Pemuda yang Mengikuti kegiatan Kepanduan	1 TOT Pembinaan Kepribadian Pemuda	Jumlah Pemuda TOT Pembinaan Kepribadian	116	-	-	116	160.00	120	300.00	160	400.00	180	500.00	414	1,080.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda					
1.2	Meningkatnya Kemandirian dan Profesionalisme Organisasi Kepemudaan	1.2.1	Persentase Kemandirian Organisasi Pemuda	2 Pendidikan Bela Negara	Jumlah Peserta Pendidikan Bela Negara	70	-	-	70	150.00	160	320.00	200	450.00	250	500.00	549	1,143.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda					
		1.2.2	Persentase Pemuda yang mengikuti kegiatan Organisasi	3 Pembinaan Kepramukaan	Jumlah Peserta Pembinaan Kepramukaan	70	-	-	70	180.00	75	200.00	80	250.00	85	350.00	216	720.00	Bid. Pengembangan Pemuda					
				4	Seleksi dan Pelatihan Pembina PASKIBRAKA Provinsi dan Nasional	Jumlah Peserta Seleksi dan Pelatihan Pembina PASKIBRAKA	70	-	-	70	1,063.00	100	1,392.00	100	2,088.00	120	2,500.00	288	5,382.00	Bid. Pengembangan Pemuda				
				5	Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	Jumlah Peserta PPAN	280	-	-	280	200.00	90	590.00	90	636.00	150	700.00	297	1,733.40	Bid. Pemberdayaan Pemuda				
				6	Peningkatan Peranan Pemuda Berprestasi di Sumatera Barat	Jumlah Pemuda Berprestasi di Sumatera Barat	30	-	-	30	120.00	130	563.00	130	732.00	150	850.00	369	1,930.50	Bid. Pengembangan Pemuda				
				7	Sosialisasi Workshop Pengintegrasian Kurikulum Berlatu Lintas bagi Pelajar	Jumlah Peserta Sosialisasi Workshop Pengintegrasian Kurikulum Berlatu Lintas	76	-	-	76	135.00	80	150.00	85	200.00	90	265.00	230	553.50	Bid. Pemberdayaan Pemuda				
				8	Latihan Kepemimpinan Pemuda	Jumlah Peserta Latihan Kepemimpinan Pemuda	80	-	-	80	160.00	192	275.00	192	632.00	200	750.00	526	1,491.30	Bid. Pengembangan Pemuda				
				9	Peningkatan Wawasan Kebangsaan Pemuda	Jumlah Peserta Peningkatan Wawasan Kebangsaan Pemuda	76	-	-	76	124.00	120	300.00	120	330.00	130	450.00	333	972.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda				
				10	Penyuluhan Tertib Berlatu Lintas	Jumlah Peserta Penyuluhan Tertib Berlatu Lintas	475	-	-	475	191.00	950	400.00	950	520.00	1,000	650.00	2,610	1,413.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda				
				11	Pelatihan Pembina PASKIBRAKA	Jumlah Pembina PASKIBRAKA	47	-	-	47	154.00	34	200.00	34	260.00	40	300.00	97	684.00	Bid. Pengembangan Pemuda				
				12	Gelar Karya Organisasi Pemuda	Jumlah Peserta Gelar Karya Organisasi Pemuda	45	-	-	45	192.00	135	390.00	135	507.00	150	710.00	378	1,446.30	Bid. Pemberdayaan Pemuda				
				13	Dialog Pemuda	Jumlah Peserta Dialog Pemuda	300	-	-	300	180.00	300	250.00	300	275.00	350	350.00	855	787.50	Bid. Pemberdayaan Pemuda				
				14	Napak Tilas Bela Negara (Rute PDRI)	Jumlah Peserta Napak Tilas Bela Negara (Rute PDRI)	35	-	-	35	137.00	120	570.00	120	627.00	125	700.00	329	1,707.30	Bid. Pengembangan Pemuda				
				15	Peningkatan Kompetensi bagi Pembina Pramuka	Jumlah Peserta	190	-	-	-	-	190	456.00	190	592.00	200	650.00	522	1,528.20	Bid. Pengembangan Pemuda				
				16	Jambore Pemuda Indonesia	Jumlah Peserta Jambore Indonesia	15	-	-	-	-	15	343.00	20	446.00	25	550.00	54	1,205.10	Bid. Pemberdayaan Pemuda				
				17	Raimuna Pramuka	Jumlah Peserta Raimuna Pramuka	380	-	-	-	-	380	300.00	380	390.00	400	450.00	1,044	1,026.00	Bid. Pengembangan Pemuda				



2.3	Meningkatnya Kemandirian dan Profesionalisme Organisasi Olahraga Sumatera Barat	2.3.1	Persentase Kemandirian Organisasi Olahraga							7	Kejurda Olahraga Pelajar	Jumlah Atlet Kejurda Olahraga Pelajar	400	250	206.00	400	115.00	750	826.00	850	1,075.00	900	1,500.00	2,835	3,349.80	Bid. Pembudayaan Olahraga
		2.3.2	Jumlah Organisasi Olahraga Sumatera Barat							8	Penyelenggaraan Kejurnas Cabang Olahraga Pelajar tingkat Nasional	Jumlah Atlet Kejurnas	205	-	-	-	205	450.00	205	585.00	225	650.00	572	1,516.50	Bid. Pembudayaan Olahraga	
		2.3.3	Persentase SDM Keolahragaan Sumatera Barat							9	Lomba Gerak Jalan Tepat Waktu HAORNAS	Jumlah Peserta Lomba Gerak Jalan Tepat Waktu HAORNAS	595	-	595	156.00	680	193.00	680	251.00	700	380.00	2,390	882.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
									10	Pemberdayaan Klub Olahraga Sekolah se Sumatera Barat	Jumlah Klub Olahraga Sekolah Se Sumatera Barat	57	57	615.00	-	57	754.00	70	1,500.00	70	2,000.00	254	4,382.10	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									11	Pengiriman Kontingen Senam Poco-Poco Kreasi Nusantara Piala Ibu Presiden tingkat Nasional	Jumlah Kontingen Senam Poco-Poco Kreasi Nusantara Piala Ibu Presiden tingkat Nasional	25	-	-	-	25	250.00	25	325.00	30	450.00	72	922.50	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									12	Pengiriman Kontingen SKJ 2012 tingkat Nasional	Jumlah Kontingen SKJ 2012 tingkat Nasional	25	-	-	-	25	250.00	25	325.00	30	450.00	72	922.50	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									13	Invitasi Olahraga Tradisional tingkat Provinsi	Jumlah Peserta Invitasi Olahraga Tradisional tingkat Provinsi	285	-	-	-	285	200.00	300	260.00	350	300.00	842	684.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									14	Festival Pencak Silat Tradisional	Jumlah Peserta Festival Pencak Silat Tradisional	570	-	-	-	570	371.00	570	482.00	585	460.00	1,553	1,181.70	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									15	Invitasi Olahraga Massal (Bola Voli Nagari Cup Tk. Sumbar)	Jumlah Peserta Invitasi Olahraga Massal (Bola Voli Nagari Cup Tk. Sumbar)	1200	-	1,200	1,202.00	1,133	697.00	1,133	906.00	1,300	1,300.00	4,289	3,694.50	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									16	Porprov SOINA	Jumlah Atlet Porprov SOINA	500	-	-	-	500	800.00	-	-	600	1,000.00	990.00	1,620.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									17	Kejurda SOINA	Jumlah Atlet Kejurda SOINA	600	-	-	-	600	1,100.00	720	1,100.00	800	1,500.00	1,908	3,330.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									18	Pemberangkatan kontingen PEPARPELNAS	Jumlah Kontingen PEPARPELNAS	100	-	100	650.00	150	750.00	-	-	200	800.00	405	1,980.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									19	Pemberangkatan Kontingen Kejurnas SOINA (Atletik dan Sepak Bola)	Jumlah Kontingen Kejurnas SOINA (Atletik dan Sepak Bola)	40	-	-	-	40	800.00	48	800.00	50	950.00	124	2,295.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									20	Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) Sumbar	Jumlah Atlet POMDA Sumbar	300	-	-	-	300	1,000.00	-	-	400.00	1200.00	630.00	1,980.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									21	O2SN Tingkat SD/SMP/SMA Sumbar	Jumlah Atlet O2SN	600	-	-	-	600	1,000.00	650	1,200.00	700.00	1800.00	1,755	3,600.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									22	Pemberangkatan Kontingen POMNAS	Jumlah Atlet POMNAS	300	-	-	-	300	800.00	-	-	400.00	1000.00	630.00	1,620.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									23	Pemberangkatan Kontingen O2SN Tingkat SD/SMP/SMA Sumbar	Jumlah Atlet	200	-	-	-	200	600.00	250	700.00	300	850.00	675	1,935.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									24	Pemberangkatan Atlet Pelajar dan Mahasiswa ke Event Nasional dan Internasional	Jumlah Atlet Pelajar dan Mahasiswa ke Event Nasional dan Internasional	50	-	-	-	50	200.00	50	250.00	50	300.00	135	675.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									24	Pemberdayaan Klub Olahraga Tradisional Sumbar	Jumlah Klub Olahraga Tradisional Sumbar	5	-	-	-	5	200.00	5	200.00	5	200.00	14	540.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									25	Pemberdayaan Klub Olahraga Rekreasi Sumbar	Jumlah Klub Olahraga Rekreasi Sumbar	5	-	-	-	5	100.00	8	160.00	10	200.00	21	414.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									26	Festival Randai Sumbar	Jumlah Peserta Festival Randai Sumbar	300	-	-	-	300	150.00	350	200.00	400	250.00	945	540.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									27	Invitasi Sepak Rago Sumbar	Jumlah Peserta Invitasi Sepak Rago Sumbar	300	-	-	-	300	150.00	350	200.00	400	250.00	945	540.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									28	Invitasi Olahraga Rekreasi Sumbar	Jumlah Peserta Invitasi Olahraga Rekreasi Sumbar	300	-	-	-	300	250.00	350	300.00	400	350.00	945	810.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									29	Invitasi Senam Kebugaran Jasmani	Jumlah Peserta Invitasi Senam Kebugaran Jasmani	450	-	-	-	450	100.00	450	130.00	500	150.00	1,260	342.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									30	Lomba Gerak Jalan 17 Km	Jumlah Peserta Lomba Gerak Jalan 17 Km	600	600	40.00	-	450	100.00	450	130.00	500	150.00	1,800	378.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									31	Lomba Lari 5 dan 10 Km	Jumlah Peserta Lomba Lari 5 dan 10 Km	450	-	-	-	450	100.00	450	130.00	500	150.00	1,260	342.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									32	Invitasi Layang-layang	Jumlah Peserta Invitasi Layang-layang	200	-	-	-	200	150.00	200	180.00	225	200.00	563	477.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									33	Invitasi Olahraga Rekreasi Tingkat Nasional	Jumlah Peserta Invitasi Olahraga Rekreasi Tingkat Nasional	200	-	-	-	200	200.00	200	250.00	225	300.00	563	675.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									34	Pekan Olahraga Cacat Daerah (POPCADA)	Jumlah Atlet POPCADA	380	-	380	288.00	400	300.00	425	350.00	450	450.00	1,490	1,249.20	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									35	Kejuaraan Cabang Olahraga Layanan Khusus Tingkat Nasional	Jumlah Atlet Kejuaraan Cabang Olahraga Layanan Khusus Tingkat Nasional	200	-	-	-	200	200.00	200	250.00	225	300.00	563	675.00	Bid. Pembudayaan Olahraga		
									36	Pemberangkatan Kontingen PEPARNAS	Jumlah Atlet PEPARNAS	100	-	100	650.00	-	-	-	-	-	-	-	90.0	585.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	

	37	Pemberangkatan atlit Olahraga Layanan Khusus ke Event Internasional	- Jumlah Atlit Olahraga Layanan Khusus	50	-	-	-	50	200.00	50	250.00	50	300.00	135	675.00	Bid. Pembudayaan Olahraga
	38	Kejurda Atlit Yuniior Cabor Prioritas Sumbar	- Jumlah Cabor Prioritas Sumbar pada Kejurda Atlit Yuniior	16	-	-	-	16	2,244.00	20	2,917.00	25	3,250.00	55	7,569.90	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	39	Kejuaraan antar SSB se Sumatera Barat	- Jumlah SSB Se Sumatera Barat	22	-	-	-	22	284.00	25	369.00	30	369.00	69	919.80	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	40	Uji Coba Luar Provinsi Atlit Andalan Pratama Sumatera Barat	- Jumlah Peserta Uji Coba Luar Provinsi Atlit Andalan Pratama Sumatera Barat	160	-	-	-	160	1,000.00	200	1,300.00	250	1,500.00	549	3,420.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	41	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga Yuniior Tk. Regional, nasional, dan Internasional	- Jumlah Peserta Kompetisi Olahraga Yuniior Tk. Regional, nasional, dan Internasional	350	-	-	-	350	2,100.00	450	2,730.00	500	3,000.00	1,170	7,047.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	42	PORPROV Yuniior Sumbar	- Jumlah Atlit PORPROV Yuniior Sumbar	600	-	-	-	600	1,280.00	-	-	700	1,664.00	1,170	2,649.60	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	43	Pelatda Kejuarnas Yuniior	- Jumlah Atlit Pelatda Kejuarnas Yuniior	400	-	-	-	400	1,440.00	500	1,782.00	600	2,000.00	1,350	4,699.80	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	44	Pelatda PON Remaja	- Jumlah Atlit Pelatda PON Remaja	600	-	-	-	600	8,500.00	700	11,050.00	800	13,000.00	1,890	29,295.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	45	Pelatda Atlit Andalan Pratama Sumbar	- Jumlah Atlit Pelatda Atlit Andalan Pratama Sumbar	420	-	-	-	420	1,800.00	500	3,500.00	600	4,000.00	1,368	8,370.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	46	Kejuarnas Yuniior	- Jumlah Atlit Kejuarnas Yuniior	550	-	-	-	550	3,000.00	600	3,900.00	700	4,100.00	1,665	9,900.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	47	PON Remaja	- Jumlah Atlit PON Remaja	800	-	-	-	-	-	800	12,000.00	-	-	720.00	10,800.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	48	Pemberangkatan Atlit Andalan Pratama ke event Internasional	- Jumlah Atlit Andalan Pratama	350	-	-	-	350	5,200.00	400	6,825.00	400	8,000.00	1,035	18,022.50	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	49	Talentskoting dan Coaching Clinic Klub Olahraga Yuniior Sumbar	- Jumlah Klub Olahraga Yuniior Sumbar yang mengikuti Talentskoting dan Coaching Clinic	120	-	-	-	120	250.00	130	325.00	140	500.00	351	967.50	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	50	Monitoring Klub Olahraga Binaan Yuniior Sumatera Barat	- Jumlah Pengprov yang melakukan Monitoring	42	-	-	-	42	140.00	42	140.00	42	150.00	113	387.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	51	Monitoring Pengprov Atlit Yuniior Binaan Sumatera Barat	- Jumlah Peserta Monitoring Pengprov Atlit Yuniior	600	-	-	-	600	120.00	600	120.00	600	150.00	1,620	351.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	52	Kejurda Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	- Jumlah Atlit Kejurda Binaan KONI Sumbar	1000	-	-	-	1,000	1,500.00	1,250	2,000.00	1,500	3,000.00	3,375	5,850.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	53	Kejuaraan Wilayah Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	- Jumlah Atlit Kejuaraan Wilayah Binaan KONI Sumbar	1000	-	-	-	1,000	1,500.00	1,200	2,000.00	1,500	2,500.00	3,330	5,400.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	54	Kejuarnas Resmi PB/PP Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	- Jumlah Atlit Kejuarnas Resmi PB/PP Binaan KONI Sumbar	600	-	-	-	600	1,500.00	700	2,000.00	1,000	2,500.00	2,070	5,400.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	55	Monitoring Kejurda Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	- Jumlah Peserta Monitoring Kejurda Binaan KONI Sumbar	15	-	-	-	15	75.00	15	120.00	20	150.00	45	310.50	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	56	Monitoring Kejuaraan Wilayah Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	- Jumlah Peserta Monitoring Kejuaraan Wilayah Binaan KONI Sumbar	10	-	-	-	10	25.00	10	50.00	15	75.00	32	135.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	57	Monitoring Pekan Olahraga Wilayah Sumatera (PORWIL)	- Jumlah Peserta Monitoring PORWIL	25	-	-	-	-	-	-	-	25	150.00	23	135.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	58	Monitoring Kejuarnas Resmi PB/PP Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	- Jumlah Peserta Monitoring Kejuarnas Resmi PB/PP Binaan KONI Sumbar	25	-	-	-	25	250.00	25	325.00	30	450.00	72	922.50	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	59	Pelatda Kejuaraan Wilayah Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	- Jumlah Cabor pada Pelatda Kejuaraan Wilayah Binaan KONI Sumbar	15	-	-	-	15	375.00	15	487.00	15	525.00	45	1,248.30	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	60	Pelatda Kejuarnas Resmi PB/PP Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	- Jumlah Cabor pada Pelatda Kejuarnas Resmi PB/PP Binaan KONI Sumbar	42	-	-	-	42	1,050.00	42	1,500.00	42	1,700.00	126	3,825.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	61	Monitoring Pelatda Kejuaraan Wilayah Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	- Jumlah Peserta Monitoring Pelatda Kejuaraan Wilayah Binaan KONI Sumbar	10	-	-	-	10	25.00	10	32.00	15	40.00	32	87.30	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
	62	Monitoring Pelatda Kejuarnas Resmi PB/PP Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	- Jumlah Peserta Monitoring Pelatda Kejuarnas Resmi PB/PP Binaan KONI Sumbar	15	-	-	-	15	37.00	15	48.00	20	50.00	45	121.50	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga

					63	Pemberangkatan Kejuaraan Wilayah Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	Jumlah Cabor pada Kejuaraan Wilayah Binaan KONI Sumbar	15	-	-	-	15	1,500.00	15	1,950.00	20	2,500.00	50	5,355.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
					64	Kejurnas Resmi PB/PP Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	Jumlah Cabor pada Kejurnas Resmi PB/PP Cabang Olahraga Binaan KONI Sumbar	42	-	-	-	42	6,300.00	42	8,190.00	42	9,500.00	126	21,591.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
					65	Pemberangkatan Kelompok Olahraga Prestasi (KOP)	Jumlah Cabor pada KOP	1	-	-	-	1	200.00	1	400.00	1	550.00	3	1,035.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
					66	Pendataan Keolahragaan Sumbar	Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	1	120.00	1	120.00	1	120.00	3	324.00	Sekretariat	
					<b>v</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga</b>	<b>Persentase Penyediaan Sarana Prasarana Olahraga Sumatera</b>														
					1	Pembangunan GOR Senam PPLP/SKO Sumbar	Jumlah GOR	1	-	-	1	471.00	1	2,500.00	1	3,000.00	1	2,650.00	4	7,758.90	Bid. Pembudayaan Olahraga
					2	Pembebasan Lahan Perluasan PPLP/SKO Sumbar	Persentase Lahan	1	-	-	1	845.00	1	5,000.00	1	4,000.00	1	3,000.00	4	11,560.50	Bid. Pembudayaan Olahraga
					3	Penimbunan Area Perluasan PPLP/SKO Sumbar	Persentase Lahan	1	-	-	1	200.00	1	500.00	1	550.00	1	600.00	4	1,665.00	Bid. Pembudayaan Olahraga
					4	Pembangunan Hall Beladiri PPLP/SKO Sumbar	Jumlah Hall Beladiri PPLP/SKO Sumbar	1	-	-	-	1	2,500.00	1	1,500.00	1	1,000.00	3	4,500.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
					5	Pembangunan Sekolah Khusus Olahraga Sumbar	Jumlah Sekolah Khusus Olahraga Sumbar	1	-	-	-	1	7,000.00	1	2,000.00	1	2,000.00	3	9,900.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
					6	Pembangunan Track Atletik dan Lapangan Sepak Bola PPLP/SKO Sumbar	Jumlah Track Atletik dan Lapangan Sepak Bola PPLP/SKO Sumbar	1	-	-	-	1	5,000.00	1	3,000.00	1	3,000.00	3	9,900.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
					7	Pembangunan Asrama Putri PPLP/SKO Sumbar	Jumlah Asrama Putri PPLP/SKO Sumbar	1	-	-	-	1	1,500.00	1	1,500.00	1	2,000.00	3	4,500.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
					8	Rehab Asrama Putri PPLP/SKO Sumbar	Jumlah Asrama	1	-	-	-	1	1,000.00	1	3,000.00	1	4,000.00	3	7,200.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
					9	Pembangunan Gedung Lathan Fitness dan Ruang Kesehatan PPLP/SKO Sumbar	Jumlah Gedung Fitness dan Ruang Kesehatan PPLP/SKO Sumbar	1	-	-	-	1	1,500.00	1	1,000.00	1	1,000.00	3	3,150.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
					10	Pembangunan Ruang Makan PPLP/SKO Sumbar	Jumlah Ruang Makan PPLP/SKO Sumbar	1	-	-	-	1	1,500.00	1	1,000.00	1	1,000.00	3	3,150.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
					11	Pembangunan Rumah Pelatih PPLP/SKO Sumbar	Jumlah Rumah Pelatih PPLP/SKO Sumbar	1	-	-	-	1	800.00	1	500.00	1	500.00	3	1,620.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
					12	Pengadaan Peralatan Latihan PPLP/SKO Sumbar	Jumlah Peralatan Latihan PPLP/SKO Sumbar	1	-	-	1	300.00	1	1,500.00	1	1,500.00	1	1,500.00	4	4,320.00	Bid. Pembudayaan Olahraga
					13	Pembangunan Jalan dan Drainase PPLP/SKO Sumbar	Persentase Jalan dan Drainase PPLP/SKO Sumbar	1	-	-	-	1	2,000.00	1	1,500.00	1	1,500.00	3	4,500.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
					14	Pembangunan Mushalla PPLP/SKO Sumbar	Jumlah Mushalla PPLP/SKO Sumbar	1	-	-	1	175.00	1	300.00	1	200.00	1	200.00	4	787.50	Bid. Pembudayaan Olahraga
					15	Pengadaan Mobiler PPLP/SKO Sumbar	Jumlah Mobiler PPLP/SKO Sumbar	1	-	-	1	195.00	1	500.00	1	1,000.00	1	1,500.00	4	2,875.50	Bid. Pembudayaan Olahraga
					16	Pembangunan Sport Center Sumbar	Jumlah Sport Center	1	-	-	-	1	7,000.00	1	5,000.00	1	3,000.00	3	13,500.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
					17	Pengadaan Sarana Prasarana Latihan Cabor Andalan Sumbar	Jumlah Sarana Prasarana Latihan	1	-	-	-	1	7,000.00	1	5,000.00	1	3,000.00	3	13,500.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
					18	Pembangunan Ruang Terbuka Publik untuk Olahraga Masyarakat	Jumlah Ruang Terbuka Publik	1	-	-	-	1	7,000.00	1	5,000.00	1	3,000.00	3	13,500.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
					19	Inventarisir/Dokumentasi Sarana dan Prasarana Olahraga Sumatera Barat	Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	1	250.00	1	507.00	1	507.00	3	1,137.60	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
					20	Pembangunan Lapangan Indoor Futsal Serbaguna (Futsal, Tenis, Basket, dan Voli) KONI Sumbar	Jumlah Lapangan Indoor Futsal Serbaguna KONI Sumbar	1	-	-	-	1	2,000.00	1	500.00	1	500.00	3	2,700.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	



			21	Peningkatan Lapangan PELTI Sumbang GOR H. Agus Salim	- Jumlah Lapangan PELTI Sumbang	1	-	-	-	-	1	960.00	1	1,500.00	1	500.00	3	2,664.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
			22	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Pertandingan Cabor Unggulan Sumatera Barat	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	1,800.00	1	2,000.00	1	2500.00	3	5,670.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
			23	Pengadaan Sarana Latihan Pencak Silat PS. Silaturahmi Kurangi Padang	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	600.00	1	750.00	1	1,000.00	3	2,115.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
			24	Rehabilitasi Gedung GOR Beladiri untuk Cabor baru (Judo, T.Drajat) di GOR H. Agus Salim Padang	- Jumlah GOR Beladiri untuk Cabor baru di GOR H. Agus Salim Padang	1	-	-	-	-	1	750.00	1	900.00	1	1,250.00	3	2,610.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
			25	Pemeliharaan GOR Serbaguna, Fitness Center, dan Klinik Olahraga	- Jumlah GOR Serbaguna, Fitness Center, dan Klinik Olahraga	1	-	-	-	-	1	750.00	1	900.00	1	1,250.00	3	2,610.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
			26	Monitoring Evaluasi Kegiatan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	300.00	1	400.00	1	550.00	3	1,125.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
			VI	Program Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga	Persentase Kemandirian Organisasi Pemuda dan Olahraga														
			1	Sosialisasi UUD Kepemudaan	- Jumlah Peserta Sosialisasi UUD Kepemudaan	760	-	-	-	-	760	400.00	760	440.00	800	480.00	2,088	1,188.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda
			2	Latihan Manajemen Organisasi Pemuda (LMOP)	- Jumlah Peserta Latihan Manajemen Organisasi Pemuda (LMOP)	120	-	-	-	-	120	300.00	160	400.00	180	500.00	414	1,080.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda
			3	Sosialisasi Standarisasi Lembaga Kepemudaan	- Jumlah Peserta Sosialisasi Standarisasi Lembaga Kepemudaan	950	-	-	-	-	950	350.00	950	400.00	1,000	450.00	2610	1,080.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda
			4	kegiatan KNPI	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	2,000.00	1	2,500.00	1	3,000.00	3	6,750.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda
			5	Fasilitasi Organisasi Kepemudaan	- Jumlah Organisasi Kepemudaan	40	-	-	-	-	40	8,000.00	45	9,000.00	45	9,000.00	117	23,400.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda
			6	TC Senam Poco-Poco Kreasi Nusantara Piala Ibu Presiden tingkat Nasional	- Jumlah Peserta TC Senam Poco-Poco Kreasi Nusantara Piala Ibu Presiden tingkat Nasional	25	-	-	-	-	25	100.00	25	130.00	30	150.00	72	342.00	Bid. Pembudayaan Olahraga
			7	TC SKJ 2012 Tradisional Tingkat Nasional	- Jumlah Peserta TC SKJ 2012 Tradisional Tingkat Nasional	25	-	-	-	-	25	100.00	25	130.00	30	150.00	72	342.00	Bid. Pembudayaan Olahraga
			8	TC Invitasi Olahraga Tradisional Tingkat Provinsi	- Jumlah Peserta TC Invitasi Olahraga Tradisional Tingkat Provinsi	25	-	-	-	-	25	100.00	25	130.00	30	150.00	72	342.00	Bid. Pembudayaan Olahraga
			9	TC POPWIL	- Jumlah Atlit	192	-	-	192	269.00	-	-	200	300.00	-	-	352.8	512.10	Bid. Pembudayaan Olahraga
			10	TC LPI	- Jumlah Atlit	120	-	-	120	69.00	120	189.00	120	246.00	150	300.00	459	723.60	Bid. Pembudayaan Olahraga
			11	TC O2SN SD/SMP/SMA	- Jumlah Atlit	200	-	-	-	200	750.00	250	900.00	300	1,000.00	675	2,385.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
			12	TC POMNAS	- Jumlah Atlit	200	-	-	-	200	750.00	250	900.00	300	1,000.00	675	2,385.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
			13	TC PORNAS SOINA	- Jumlah Atlit	200	-	-	-	200	750.00	250	900.00	300	1,000.00	675	2,385.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
			14	TC POPCANAS	- Jumlah Atlit	200	-	-	-	200	750.00	250	900.00	300	1,000.00	675	2,385.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
			15	TC PORCANAS	- Jumlah Atlit	200	-	-	-	200	750.00	250	900.00	300	1,000.00	675	2,385.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
			16	TC PEPARPELNAS	- Jumlah Atlit	70	-	-	-	70	307.00	-	-	84	307.00	139	552.60	Bid. Pembudayaan Olahraga	
			17	TC POPNAS	- Jumlah Atlit	290	-	-	-	290	1,099.00	-	-	450	2,000.00	666	2,789.10	Bid. Pembudayaan Olahraga	
			18	TC Festival Olahraga Tradisional	- Jumlah Atlit	100	-	-	-	100	500.00	150	700.00	200	850.00	405	1,845.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	

			19	TC Pra PON	- Jumlah Atlet	600	-	-	-	-	-	-	-	600	5,000.00	540	4,500.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			20	TC PORWIL	- Jumlah Atlet	650	-	-	-	-	-	-	-	650	4,500.00	585	4,050.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			21	TC PON	- Jumlah Atlet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			22	FORMI Sumbar	- Jumlah Kegiatan pada FORMI Sumbar	1	-	-	-	1	500.00	1	550.00	1	600.00	3	1,485.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
			23	SOINA Sumbar	- Jumlah Kegiatan pada SOINA Sumbar	1	-	-	-	1	500.00	1	550.00	1	600.00	3	1,485.00	Bid. Pembudayaan Olahraga	
			24	Peningkatan Mutu Organisasi dan Tenaga Keolahragaan	- Jumlah SDM	200	-	-	-	200	1,000.00	250	1,500.00	300	2,000.00	675	4,050.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			25	Pengembangan Sistem Sertifikasi dan Standarisasi Profesi	- Jumlah Kegiatan	3	-	-	-	3	500.00	3	600.00	3	650.00	9	1,575.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			26	Pengembangan Perencanaan Olahraga Terpadu	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	1	500.00	1	550.00	1	600.00	3	1,485.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			27	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Olahraga	- Jumlah Kegiatan	4	-	-	-	4	500.00	4	550.00	4	650.00	12	1,530.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			28	Pembinaan Manajemen Organisasi Olahraga	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	1	500.00	1	600.00	1	650.00	3	1,575.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			29	Pengkajian Kebijakan-kebijakan Pembangunan Olahraga	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	1	500.00	1	550.00	1	600.00	3	1,485.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			30	Penyusun Pola Kemitraan Pemerintah dan Masyarakat dalam Pembangunan dan Pengembangan Industri Olahraga	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	1	500.00	1	550.00	1	600.00	3	1,485.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			31	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Olahraga	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	1	500.00	1	550.00	1	600.00	3	1,485.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			32	Pendataan Tenaga Keolahragaan	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	1	500.00	1	550.00	1	600.00	3	1,485.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			33	Peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan (Pelatih/Wasit dan Juri)	- Jumlah SDM	210	-	-	-	210	1,000.00	210	1,300.00	250	1,500.00	603	3,420.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			34	Monitoring dan Evaluasi Peningkatan SDM Olahraga	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	1	500.00	1	550.00	1	600.00	3	1,485.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			35	Pembinaan Olahragawan dan Cab. Olahraga Andalan Sumatera Barat	- Jumlah Atlet Andalan Sumatera Barat	150	-	-	-	150	3,000.00	200	4,000.00	250	4,500.00	540	10,350.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga	
			36	Pemberian Penghargaan/Reward kepada Atlet, Pelatih, dan Official berprestasi Tk. Regional, Nasional, dan Internasional	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	1	8,000.00	1	9,000.00	1	1,000.00	1	1,500.00	4	17,550.00	Bid. Peningkatan Prestasi Olahraga
			<b>VII Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>																
			1	Penyediaan jasa Surat Menyurat	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	10.00	12	52.00	12	68.00	12	70.00	48	180.00	Sekretariat
			2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	36.00	12	198.00	12	257.00	12	300.00	48	711.90	Sekretariat
			3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	22.00	12	132.00	12	172.00	12	200.00	48	473.40	Sekretariat
			4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	20.00	12	395.00	12	514.00	12	550.00	48	1,331.10	Sekretariat
			5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	12.00	12	120.00	12	156.00	12	200.00	48	439.20	Sekretariat
			6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	15.00	12	24.00	12	32.00	12	35.00	48	95.40	Sekretariat
			7	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	50.00	12	239.00	12	311.00	12	350.00	48	855.00	Sekretariat
			8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	10.00	12	29.00	12	38.00	12	38.00	48	103.50	Sekretariat
			9	Penyediaan Makanan dan Minuman	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	15.00	12	33.00	12	43.00	12	45.00	48	122.40	Sekretariat
			10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam dan Ke Luar Daerah	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	70.00	12	300.00	12	390.00	12	400.00	48	1,044.00	Sekretariat

			11	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	15.00	12	21.00	12	28.00	12	32.00	36	86.40	Sekretariat		
			12	Penyediaan Jasa Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	25.00	12	108.00	12	141.00	12	145.00	48	377.10	Sekretariat		
			<b>VIII</b>																		
			<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>																		
			1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	20.00	12	40.00	12	52.00	12	60.00	48	154.80	Sekretariat		
			2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	20.00	12	340.00	12	442.00	12	450.00	48	1,126.80	Sekretariat		
			3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	12.00	12	50.00	12	65.00	12	70.00	48	177.30	Sekretariat		
			4	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	300.00	1	390.00	1	450.00	3	1,026.00	Sekretariat		
			5	Pengadaan Meubiler Kantor DISPORA Sumbar	-	12	-	-	12	65.00	12	936.00	12	950.00	12	1000.00	48	2,655.90	Sekretariat		
			6	Pengadaan Peralatan Perlengkapan Kantor DISPORA Sumbar	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	1	195.00	1	363.00	1	400.00	1	450.00	4	1,267.20	Sekretariat		
			7	Rehabilitasi Aula Balai Pemuda	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	300.00	1	390.00	1	420.00	3	999.00	Bid. Pengembangan Pemuda		
			8	Pembuatan Ruang Kerja DISPORA	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	150.00	1	200.00	1	250.00	3	540.00	Sekretariat		
			9	Rehabilitasi Gedung Eks Gudang Buku menjadi Gedung Olahraga Serbaguna	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	1,509.00	1	2,000.00	1	2,500.00	3	5,408.10	Sekretariat		
			10	Biaya Pemeliharaan Pagar dan Halaman	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	200.00	1	260.00	1	300.00	3	684.00	Sekretariat		
			11	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	290.00	12	340.00	12	360.00	12	450.00	48	1,296.00	Sekretariat		
			12	Pengadaan Alat Studio, Komunikasi, dan Informasi	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	100.00	12	140.00	12	160.00	12	200.00	48	540.00	Sekretariat		
			<b>IX</b>																		
			<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>																		
			1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	10.00	12	54.00	12	70.00	12	80.00	48	192.60	Sekretariat		
			2	Penatausahaan Keuangan SKPD	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	223.00	12	268.00	12	349.00	12	380.00	48	1,098.00	Sekretariat		
			3	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	- Jumlah Bulan	12	-	-	12	16.00	12	256.00	12	333.00	12	350.00	48	859.50	Sekretariat		
			<b>X</b>																		
			<b>Program Manajemen Teknis Lainnya</b>																		
			1	Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Operasional Program Pemuda dan Olahraga Kab/kota	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	234.00	1	304.00	1	350.00	3	799.20	Sekretariat		
			2	Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan APBN dan APBD	- Jumlah Bulan	12	-	-	-	-	12	122.00	12	159.00	12	200.00	36	432.90	Sekretariat		
			3	Validasi Data Pemuda dan Olahraga Prov Sumbar	- Jumlah Bulan	12	-	-	-	-	12	235.00	12	305.00	12	350.00	36	801.00	Sekretariat		
			4	Konsultasi dan Konsolidasi Penyusunan Program Renja dan Bimbingan Teknis Renja	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	115.00	1	150.00	1	200.00	3	418.50	Sekretariat		
			5	Peringatan Hari-hari besar Nasional	- Jumlah Kegiatan	13	-	-	-	-	13	156.00	13	202.00	13	250.00	39	547.20	Sekretariat		
			6	Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP)	- Jumlah Kegiatan	1	-	-	-	-	1	122.00	1	159.00	1	200.00	3	432.90	Sekretariat		
			7	Rakernis Kepemudaan dan Keolahragaan Se Sumatera Barat	- Jumlah Peserta Rakor Pemuda dan Olahraga	80	-	-	-	-	80	450.00	80	585.00	90	750.00	225	1,606.50	Sekretariat		



			XVI	Program Pendidikan Berkarakter															
			1	Latihan Kepemimpinan OSIS SLTA	Jumlah Peserta Latihan Kepemimpinan OSIS SLTA	100	-	-	-	-	100	200.00	100	260.00	125	320.00	293	702.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda
				XVII	Program Peningkatan Koordinasi dan Fasilitasi Pendidikan														
			1	Rakor Organisasi Kepemudaan	Jumlah Peserta Rakor Organisasi Kepemudaan	120	-	-	-	-	120	560.00	120	616.00	125	725.00	329	1,710.90	Bid. Pemberdayaan Pemuda
				XVII	Program Peningkatan Pemahaman, Penghayatan Pengamalan, dan Pengembangan Nilai Budaya														
			1	Pembinaan Kepribadian	Jumlah Peserta Pembinaan Kepribadian	120	-	-	-	-	120	300.00	160	400.00	185	500.00	419	1,080.00	Bid. Pemberdayaan Pemuda
				XVIII	Program Gerakan Terpadu Peningkatan SDM														
			1	Jambore Daerah Pramuka	Jumlah Peserta Jambore Daerah Pramuka	380	-	-	-	-	380	300.00	380	390.00	390	400.00	1035	981.00	Bid. Pengembangan Pemuda
			2	Pengiriman Kontingen pada Jambore Malaka	Jumlah Kontingen Jambore Malaka	100	-	-	-	-	100	200.00	100	260.00	115	300.00	284	684.00	Bid. Pengembangan Pemuda
			3	Pesta Siaga Pramuka	Jumlah Peserta Pesta Siaga Pramuka	190	-	-	-	-	190	200.00	380	260.00	400	300.00	873	684.00	Bid. Pengembangan Pemuda

## 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

### ✓ Pembangunan Kepemudaan

Pembangunan kepemudaan merupakan upaya penting dalam mendukung pencapaian pembangunan sumber daya manusia. Pentingnya pembangunan sumber daya manusia seringkali terkait dengan fakta, bahwa prestasi pembangunan manusia Sumatera Barat yang dipresentasikan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) relatif masih kurang baik dibandingkan daerah tetangga di lingkup Indonesia. Pembangunan sumber daya manusia menempati posisi prioritas utama dan sangat strategis dalam pembangunan Nasional. Pemuda merupakan aset ekonomi yang penting dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi di Indonesia, bukan hanya terkait kuantitasnya yang besar sebagai tenaga kerja, akan tetapi menyangkut pula sejauhmana kualitasnya.

Dengan demikian, pemuda dalam kategori ekonomi (*economic category*) memiliki potensi kekuatan besar yang tampak dengan jelas dalam pembangunan perekonomian daerah. Bahkan di beberapa negara maju yang memiliki struktur penduduk piramida terbalik, dimana jumlah pemudanya lebih kecil dibandingkan usia tua menimbulkan kekhawatiran karena semakin besar rasio ketergantungan yang harus dipikul oleh usia produktif. Dengan demikian, posisi pemuda tidak hanya semata-mata sumberdaya produksi bagi kegiatan perekonomian sebagai tenaga kerja, tetapi juga merupakan faktor penentu yang signifikan bagi kemajuan dan kemunduran perekonomian suatu daerah.

Potensi besar pemuda juga terletak pada sifat cenderung pada pembaruan dan perubahan yang dimiliki oleh golongan usia ini. Pemuda merupakan ujung tombak setiap perubahan yang terjadi sepanjang sejarah Indonesia. Tokoh-tokoh pergerakan nasional pada era-era perjuangan meraih kemerdekaan dan mempertahankannya di awal-awal kemerdekaan, sebagian besar tokohnya adalah kaum muda. Era kepemimpinan dan ketokohan pemuda dalam gerakan sosial dan politik di Indonesia era '98 juga dipelopori oleh para pemuda. Dengan demikian, pemuda dalam kategori sosial memainkan peran kepeloporan yang relatif signifikan dalam sejarah Bangsa Indonesia.

Kepeloporan pemuda tidak hanya berupa gerakan dalam konteks politik dan pemerintahan, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas, seperti dalam gerakan

sosial-keswadayaan sebagai *social workers*, penumbuhan modal sosial, pengembangan seni dan budaya, kegiatan ekonomi kreatif, serta kegiatan olahraga. Potensi pemuda lain yang dapat menjadi kebanggaan bangsa adalah kepeloporan pemuda di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan pemuda dalam bidang iptek dapat diwujudkan dalam kepeloporan penemuan dan pemanfaatan Iptek. Kepeloporan Iptek diwujudkan dalam inovasi-inovasi baru di bidang teknologi dan prestasi di bidang ilmu pengetahuan. Melalui kepeloporan Iptek, peran pemuda semakin kokoh sebagai pembaru dan pelopor kemajuan peradaban manusia. Kemajuan suatu bangsa dalam penguasaan Iptek di masa depan akan menjadi salah satu penentu keunggulan bersaing dalam percaturan negara di dunia, disamping kekuatan ekonomi dan militer.

✓ **Pembangunan Keolahragaan**

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemasalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan daerah sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Fokus pembangunan keolahragaan pada kurun waktu tahun 2016 – 2020 adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang jika dikaitkan dengan bangunan olahraga berarti penguatan pondasi bangunan olahraga yaitu budaya berolahraga dan penguatan pola pembibitan olahraga prestasi guna menciptakan sebanyak-banyaknya sumber daya calon olahragawan berbakat dari berbagai daerah di Sumatera Barat sesuai dengan karakter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi-potensi olahraga unggulan di daerah.

Penciptaan sumber daya manusia untuk membentuk calon olahragawan berbakat dilakukan melalui penancangan gerakan nasional (secara massal) guna menjadikan olahraga sebagai gaya hidup (*life style*); pemberdayaan ( *revitalisasi* ) olahraga dasar seperti lari, loncat dan lempar (*track and field*) disatuan-satuan pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan tinggi; serta fasilitasi penyelenggaraan

perlombaan/ kompetisi olahraga antar satuan pendidikan dan fasilitasi penyediaan instruktur/ pelatih/ guru olahraga yang berkualitas Internasional di tengah-tengah masyarakat.

Potensi utama yang menonjol adalah komitmen penuh pemerintah dan DPRD dalam mendukung program keolahragaan terutama dalam segi penganggaran yang diaplikasikan dengan meningkatnya alokasi anggaran keolahragaan dari tahun ke tahun, termasuk juga memotivasi dunia usaha untuk memberikan dana melalui *Corporate Social Responsibility* ( CSR ) dari industri nasional dan BUMN / BUMD dalam mendukung pengembangan kegiatan olahraga di masyarakat.

Peningkatan prestasi olahraga daerah didukung oleh potensi pengembangan cabang olahraga unggulan (Renang, Tinju, Pencak Silat, Kempo, Karate, Tarung Derajat, Sepaktakraw, Gulat, Taekwondo, dan Angkat Berat ) dengan pemanfaatan IPTEK olahraga modern dan manajemen pembinaan terpadu oleh Pemerintah, Komite Olahraga Nasional, Induk Organisasi cabang olahraga yang memperoleh dukungan anggaran melalui APBD dan APBN sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.

Program untuk sentra-sentra keolahragaan yang telah dimulai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Barat akan meningkatkan optimalisasi pemanfaatan potensi yang ada saat ini, pusat-pusat pembinaan dan latihan olahraga pelajar ( PPLP ) dan pusat-pusat pembinaan dan latihan olahraga mahasiswa ( PPLM ), Klub olahraga sekolah/ pelajar, Klub olahraga masyarakat, Klub-Klub olahraga dibawah binaan Induk Organisasi Cabang Olahraga (Pengprov), serta potensi olahragawan berprestasi di lingkungan TNI/POLRI.

Dukungan inventarisasi data dan informasi serta intelijen olahraga yang akurat dan menyeluruh terhadap potensi diri dan potensi lawan akan meningkatkan pencapaian target prestasi olahraga Sumatera Barat di tingkat Regional. Begitu pula perlunya upaya-upaya menjadikan olahragawan Sumatera Barat yang saat ini telah mencapai prestasi sebagai juara Nasional yang menjadi ikon Daerah.

Berikut analisis terhadap Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga terhadap sasaran Renstra K/L dan Renstra SKPD Kabupaten/Kota sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan SKPD dapat disajikan dalam table berikut:



Tabel. 2.4.1

Kaitan RENSTRA Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten/Kota dan Kementerian/Lembaga

SUB BIDANG	SUB SUB BIDANG	KEMENTRIAN/LEMBAGA	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA BARAT	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN/KOTA
KEPEMUDAAN	1. Kebijakan di Bidang Kepemudaan.	1. Penetapan Kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Nasional : a. Pengembangan Keserasian Kebijakan dan Pemberdayaan. b. Pengembangan Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan. c. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral. d. Pengembangan Manajemen, Wawasan, dan Kreativitas. e. Kemitraan dan Kewirausahaan. f. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Keimanan Ketaqwaan (IMTAQ). g. Peningkatan Profesionalisme, Kepemimpinan, dan Kepeloporan. h. Pengaturan Sistem Penganugerahaan Prestasi. i. Peningkatan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana.	1. Penetapan Kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Provinsi : a. Pengembangan Keserasian Kebijakan dan Pemberdayaan. b. Pengembangan Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan. c. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral. d. Pengembangan Manajemen, wawasan, dan Kreativitas. e. Kemitraan dan Kewirausahaan. f. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Keimanan Ketaqwaan	1. Penetapan Kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Kabupaten/Kota : a. Pengembangan Keserasian Kebijakan dan Pemberdayaan. b. Pengembangan Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan. c. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral. d. Pengembangan Manajemen, wawasan, dan Kreativitas. e. Kemitraan dan Kewirausahaan. f. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

		<p>j. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi.</p> <p>k. Kriteria dan Standarisasi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>l. Pembangunan Kapasitas dan Kompetensi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>m. Pencegahan dan Perlindungan Bahaya Destruktif.</p> <p>n. Hubungan Internasional.</p>	<p>(IMTAQ).</p> <p>g. Peningkatan Profesionalisme, Kepemimpinan, dan Kepeloporan.</p> <p>h. Pengaturan Sistem Penganugerahaan Prestasi.</p> <p>i. Peningkatan Prasarana dan Sarana.</p> <p>j. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi.</p> <p>k. Kriteria dan Standarisasi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>l. Pembangunan Kapasitas dan Kompetensi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>m. Pencegahan dan Perlindungan Bahaya Destruktif.</p> <p>n. ---</p>	<p>(IPTEK) dan Keimanan Ketaqwaan (IMTAQ).</p> <p>g. Peningkatan Profesionalisme, Kepemimpinan, dan Kepeloporan.</p> <p>h. Pengaturan Sistem Penganugerahaan Prestasi.</p> <p>i. Peningkatan Prasarana dan Sarana.</p> <p>j. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi.</p> <p>k. Kriteria dan Standarisasi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>l. Pembangunan Kapasitas dan Kompetensi Lembaga Kepemudaan.</p> <p>m. Pencegahan dan Perlindungan Bahaya Destruktif.</p> <p>n. ---</p>
	<b>2. Pelaksanaan</b>	<p>1. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Nasional :</p> <p>a. Aktivitas Kepemudaan yang Berskala Nasional dan Internasional.</p>	<p>1. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Aktivitas Kepemudaan yang Berskala Provinsi.</p>	<p>1. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Aktivitas Kepemudaan</p>

		<p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Kepemudaan Lintas Provinsi.</p> <p>c. Pembangunan Pusat Pemberdayaan Pemuda Berskala Nasional.</p> <p>d. Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Nasional.</p> <p>e. Kerjasama antar Provinsi dan Internasional.</p>	<p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Kepemudaan Lintas Kabupaten/Kota.</p> <p>c. Pembangunan Pusat Pemberdayaan Pemuda.</p> <p>d. Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Provinsi.</p> <p>e. Kerjasama antar Kabupaten/Kota skala Provinsi, Pemerintah dan Internasional.</p>	<p>yang Berskala Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, dan Internasional.</p> <p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Kepemudaan Lintas Kecamatan Skala Kabupaten/Kota.</p> <p>c. Pembangunan Pusat Pemberdayaan Pemuda.</p> <p>d. Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Kabupaten/Kota.</p> <p>e. Kerjasama antar Kecamatan Skala Kabupaten/Kota, Provinsi, Pemerintah, dan Internasional.</p>
	<b>3. Koordinasi</b>	<p>1. Koordinasi Bidang Kepemudaan Skala Nasional :</p> <p>a. Koordinasi antar Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND).</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah.</p> <p>c. Koordinasi antar Pemerintah dan Daerah.</p>	<p>1. Koordinasi Bidang Kepemudaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Koordinasi antar Dinas Instansi Terkait.</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah.</p> <p>c. Koordinasi antar</p>	<p>1. Koordinasi Bidang Kepemudaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Koordinasi antar Dinas Instansi Terkait.</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga</p>

		d. Koordinasi antar Negara.	Provinsi dan Kabupaten/Kota. d. ---	Non Pemerintah. c. Koordinasi antar Kecamatan Skala Kabupaten/Kota. d. ---
	<b>4. Pembinaan dan Pengawasan</b>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Kepemudaan Skala Nasional :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi Kepemudaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan Kepemudaan.</p> <p>c. Pembinaan Koordinasi Pemerintahan antar Susunan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>d. Pembinaan, Penyusunan Pemberian Pedoman, dan Standar Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>e. Pembinaan Pemberian Bimbingan, Supervisi, dan Konsultasi Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Kepemudaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi Kepemudaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan Kepemudaan.</p> <p>c. Pembinaan Koordinasi Pemerintahan antar Susunan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>d. Pembinaan, Penyusunan Pemberian Pedoman, dan Standar Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>e. Pembinaan Pemberian Bimbingan, Supervisi, dan Konsultasi</p>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Kepemudaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi Kepemudaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan Kepemudaan.</p> <p>c. Pembinaan Koordinasi Pemerintahan antar Susunan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>d. Pembinaan, Penyusunan Pemberian Pedoman, dan Standar Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>e. Pembinaan Pemberian</p>

		<p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Kepemudaan.</p>	<p>Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Kepemudaan.</p>	<p>Bimbingan, Supervisi, dan Konsultasi Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Kepemudaan.</p>
<b>OLAHRAGA</b>	<b>1. Kebijakan di Bidang Keolahragaan.</b>	<p>1. Penetapan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Nasional :</p> <p>a. Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga.</p>	<p>1. Penetapan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Pengembangan dan Keserasian</p>	<p>1. Penetapan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Pengembangan</p>

		<p>b. Penyelenggaraan Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan.</p> <p>d. Pengelolaan Keolahragaan.</p> <p>e. Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.</p> <p>f. Pembangunan dan Peningkatan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>g. Pendidikan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>h. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>i. Pengembangan IPTEK Keolahragaan.</p> <p>j. Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan.</p> <p>k. Pengembangan Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan Olahraga.</p> <p>l. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral serta Masyarakat.</p> <p>m. Pengembangan Manajemen Olahraga.</p> <p>n. Kemitraan Industri dan</p>	<p>Kebijakan Olahraga.</p> <p>b. Penyelenggaraan Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan.</p> <p>d. Pengelolaan Keolahragaan.</p> <p>e. Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.</p> <p>f. Pembangunan dan Peningkatan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>g. Pendidikan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>h. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>i. Pengembangan IPTEK Keolahragaan.</p> <p>j. Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan.</p> <p>k. Pengembangan Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan Olahraga.</p> <p>l. Peningkatan Peranserta secara Lintas Bidang dan Sektoral serta</p>	<p>dan Keserasian Kebijakan Olahraga.</p> <p>b. Penyelenggaraan Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan.</p> <p>d. Pengelolaan Keolahragaan.</p> <p>e. Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.</p> <p>f. Pembangunan dan Peningkatan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>g. Pendidikan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>h. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>i. Pengembangan IPTEK Keolahragaan.</p> <p>j. Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan.</p> <p>k. Pengembangan Kemitraan Pemerintah dengan Masyarakat dalam Pembangunan Olahraga.</p> <p>l. Peningkatan Peranserta secara</p>
--	--	---	--	--

		<p>Kewirausahaan Olahraga.</p> <p>o. Pengembangan IPTEK Olahraga.</p> <p>p. Peningkatan Profesionalisme Atlit, Pelatih, Manager, dan Pembina Olahraga.</p> <p>q. Pembangunan dan Pengembangan Industri Olahraga.</p> <p>r. Pengaturan Sistem Penganugerahan, Penghargaan, dan Kesejahteraan Pelaku Olahraga.</p> <p>s. Pengaturan Standarisasi, Akreditasi, dan Sertifikat Keolahragaan.</p> <p>t. Peningkatan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>u. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi Keolahragaan.</p> <p>v. Kriteria Lembaga Keolahragaan.</p> <p>w. Pemberdayaan dan Pemasayarakatan Olahraga serta Peningkatan Kebugaran Jasmani Masyarakat.</p>	<p>Masyarakat.</p> <p>m. Pengembangan Manajemen Olahraga.</p> <p>n. Kemitraan Industri dan Kewirausahaan Olahraga.</p> <p>o. Pengembangan IPTEK Olahraga.</p> <p>p. Peningkatan Profesionalisme Atlit, Pelatih, Manager, dan Pembina Olahraga.</p> <p>q. Pembangunan dan Pengembangan Industri Olahraga.</p> <p>r. Pengaturan Sistem Penganugerahan, Penghargaan, dan Kesejahteraan Pelaku Olahraga.</p> <p>s. Pengaturan Pelaksanaan Standarisasi, Akreditasi, dan Sertifikat Keolahragaan.</p> <p>t. Peningkatan dan Pembangunan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>u. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi</p>	<p>Lintas Bidang dan Sektoral serta Masyarakat.</p> <p>m. Pengembangan Manajemen Olahraga.</p> <p>n. Kemitraan Industri dan Kewirausahaan Olahraga.</p> <p>o. Pengembangan IPTEK Olahraga.</p> <p>p. Peningkatan Profesionalisme Atlit, Pelatih, Manager, dan Pembina Olahraga.</p> <p>q. Pembangunan dan Pengembangan Industri Olahraga.</p> <p>r. Pengaturan Sistem Penganugerahan, Penghargaan, dan Kesejahteraan Pelaku Olahraga.</p> <p>s. Pengaturan Pelaksanaan Standarisasi, Akreditasi, dan Sertifikat Keolahragaan.</p> <p>t. Peningkatan dan Pembangunan Prasarana dan</p>
--	--	---	--	---

		<p>x. Hubungan Internasional di Bidang Keolahragaan.</p>	<p>Keolahragaan. v. Kriteria Lembaga Keolahragaan. w. Pemberdayaan dan Pemasarakatan Olahraga serta Peningkatan Kebugaran Jasmani Masyarakat. x. ---</p>	<p>Sarana Olahraga. u. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi Keolahragaan. v. Kriteria Lembaga Keolahragaan. w. Pemberdayaan dan Pemasarakatan Olahraga serta Peningkatan Kebugaran Jasmani Masyarakat. x. ---</p>
	<b>2. Pelaksanaan</b>	<p>1. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Nasional :</p> <p>a. Aktivitas Keolahragaan Skala Nasional dan Internasional.</p> <p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Keolahragaan Lintas Provinsi.</p> <p>c. Kerjasama antar Provinsi dan Internasional.</p> <p>d. Pembangunan dan Penyediaan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>e. Pendanaan Keolahragaan.</p>	<p>1. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Aktivitas Keolahragaan Skala Provinsi, Nasional dan Internasional.</p> <p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Keolahragaan Lintas Kabupaten/Kota.</p> <p>c. Kerjasama antar Kabupaten/Kota Skala Provinsi, Pemerintah, dan Internasional.</p>	<p>1. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Keolahragaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Aktivitas Keolahragaan Skala Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional.</p> <p>b. Fasilitasi dan Dukungan Aktivitas Keolahragaan Lintas Kecamatan Skala Kabupaten/Kota.</p> <p>c. Kerjasama antar Kecamatan Skala Kabupaten/Kota, Provinsi,</p>



		<p>f. Pendiidkan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>g. Pembangunan Sentra Pembinaan Prestasi Olahraga.</p>	<p>d. Pembangunan dan Penyediaan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>e. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>f. Pendiidkan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>g. Pembangunan Sentra Pembinaan Prestasi Olahraga.</p>	<p>Pemerintah, dan Internasional.</p> <p>d. Pembangunan dan Penyediaan Prasarana dan Sarana Olahraga.</p> <p>e. Pendanaan Keolahragaan.</p> <p>f. Pendiidkan dan Pelatihan Keolahragaan.</p> <p>g. Pembangunan Sentra Pembinaan Prestasi Olahraga.</p>
	<b>3. Koordinasi</b>	<p>1. Koordinasi Bidang Keolahragaan Skala Nasional :</p> <p>a. Koordinasi antar Departemen/LPND.</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah.</p> <p>c. Koordinasi antara Pemerintah dan Daerah serta Masyarakat.</p> <p>d. Koordinasi Pihak Luar Negeri/Internasional.</p>	<p>1. Koordinasi Bidang Keolahragaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Koordinasi antar Dinas/Instansi Terkait.</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah dan Masyarakat.</p> <p>c. Koordinasi antara Provinsi dan Kabupaten/Kota.</p> <p>d. ---</p>	<p>1. Koordinasi Bidang Keolahragaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Koordinasi antar Dinas/Instansi Terkait.</p> <p>b. Koordinasi dengan Lembaga Non Pemerintah dan Masyarakat.</p> <p>c. Koordinasi antara Kabupaten/Kota dan Kecamatan.</p> <p>d. ---</p>
	<b>4. Pembinaan dan Pengawasan</b>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Keolahragaan Skala Nasional :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi Keolahragaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan</p>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Keolahragaan Skala Provinsi :</p> <p>a. Pembinaan terhadap Organisasi</p>	<p>1. Pembinaan dan Pengawasan di Bidang Keolahragaan Skala Kabupaten/Kota :</p> <p>a. Pembinaan terhadap</p>

		<p>Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan Pengelolaan Olahraga dan Tenaga Keolahragaan.</p> <p>d. Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Olahraga termasuk Olahraga Unggulan.</p> <p>e. Pembinaan Koordinasi Pemerintahan antar Pemerintah/Departemen, LPND, dan Daerah.</p> <p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Keolahragaan.</p> <p>I. Pembinaan dan pengembangan Industri Olahraga.</p>	<p>Keolahragaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan Pengelolaan Olahraga dan Tenaga Keolahragaan.</p> <p>d. Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Olahraga termasuk Olahraga Unggulan.</p> <p>e. Pembinaan Koordinasi Pemerintahan antar Susunan Pemerintahan di Provinsi.</p> <p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>h. Pengaturan Pengawasan terhadap Pelaksanaan</p>	<p>Organisasi Keolahragaan.</p> <p>b. Pembinaan terhadap Kegiatan Keolahragaan.</p> <p>c. Pembinaan Pengelolaan Olahraga dan Tenaga Keolahragaan.</p> <p>d. Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Olahraga termasuk Olahraga Unggulan.</p> <p>e. Pembinaan Koordinasi Pemerintahan antar Susunan Pemerintahan di Kabupaten/Kota.</p> <p>f. Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>g. Pembinaan Perencanaan, Penelitian, Pengembangan, Pemantauan, dan Evaluasi Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Bidang Keolahragaan.</p> <p>h. Pengaturan</p>
--	--	--	---	--

		<p>j. Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Olahraga.</p> <p>k. Pengawasan terhadap Pelaksanaan Anggaran/Dana.</p>	<p>Norma dan Standar di Bidang Keolahragaan.</p> <p>I. Pembinaan dan pengembangan Industri Olahraga.</p> <p>j. Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Olahraga.</p> <p>k. Pengawasan terhadap Pelaksanaan Anggaran/Dana.</p>	<p>Pengawasan terhadap Pelaksanaan Norma dan Standar di Bidang Keolahragaan.</p> <p>I. Pembinaan dan pengembangan Industri Olahraga.</p> <p>j. Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Olahraga.</p> <p>k. Pengawasan terhadap Pelaksanaan Anggaran/Dana.</p>
--	--	--	---	---

### **BAB III**

#### **ISU-ISU STRATEGIS**

#### **BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

#### **3.1 Identifikasi Permasalahan Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Barat**

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD yang bersangkutan dimasa datang. Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Informasi yang diperlukan dalam perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi ini adalah:

1. Hasil analisis gambaran pelayanan SKPD ;
2. Hasil analisis Renstra K/L dan Renstra-SKPD provinsi/kabupaten/kota;

Informasi tersebut dapat disusun kedalam tabel matriks yang mengidentifikasi permasalahan berdasarkan 2 (dua) hal diatas, sebagai berikut:

Tabel 3.1.1  
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi  
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil analisis gambaran pelayanan SKPD	Tingginya TPT usia kerja (pemuda)		Program peningkatan peran serta kepemudaan	Lapangan Pekerjaan yang tersedia masih kurang	Keterbatasan program tindak-lanjut thd pemuda terampil
	Tingginya tingkat Perilaku menyimpang		Program peningkatan penyadaran kepemudaan	Rendahnya tingkat pendidikan	Keterbatasan kuantitas dan kegiatan penyadaran pemuda yg berkelanjutan
	Rendahnya kualitas SDM pemuda		Program peningkatan wawasan dan kreatifitas seni budaya pemuda	Rendahnya minat dan pengetahuan pemuda	Kurangnya sarana dan prasarana kepemudaan
	Minimnya legalitas organisasi kepemudaan		Program pengembangan organisasi pemuda dan manajemen olahraga	Belum optimalnya pembinaan organisasi kepemudaan	Kurangnya sarana dan prasarana kepemudaan
	Rendahnya kualitas manajemen organisasi kepemudaan		Program pengembangan organisasi pemuda dan manajemen olahraga	Belum optimalnya pembinaan manajemen organisasi kepemudaan	Kurangnya kesadaran tentang legalisasi organisasi
	Kurang optimalnya SDM tenaga keolahragaan		Program pengembangan organisasi pemuda dan manajemen olahraga	Belum maksimalnya fungsi orgnisasi keolahragaan untuk mencetak tenaga keolahragaan	Kurang optimalnya kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan berbasis IPTEK
	Kurangnya peran serta kompetisi / festival keolahragaan		Program pembinaan dan pasyarakatan olah raga	Kurangnya frekuensi kompetisi/festival olahraga	Kurang optimalnya kegiatan peningkatan kompetisi/festival olahraga
	Belum meratanya sentra keolahragaan		Program Peningkatan sarana dan prasarana	Minimnya sar/pras pembentukan sentra olahraga	Kurang optimalnya pengembangan sentra olahraga pelajar
Hasil	Turunnya TPT usia produktif		Program peningkatan peran serta kepemudaan	Rendahnya kompetensi pemuda dan terbatasnya kesempatan kerja	Kurang adanya kesinambungan antar instansi terkait dalam pembinaan pemuda

analisis Renstra K/L	Naiknya APS (Angka Partisipasi Sekolah) usia 16 th – 18 th & 19 th – 24 th		Program peningkatan penyadaran kepemudaan	Rendahnya tingkat ekonomi rakyat	Tidak adanya fasilitasi untuk anak putus sekolah
	Naiknya partisipasi masyarakat utk berolahraga		Program pembinaan dan pemsyarakatan olah raga	Tingginya minat swasta dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga missal	Rendahnya frekuensi kegiatan olahraga yang melibatkan masyarakat luas

Selanjutnya, dianalisis isu-isu strategis yang berhubungan atau mempengaruhi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang dikaitkan dengan faktor-faktor dari eksternal yang masih berhubungan dengan Tupoksinya. Berikut ini tabel data isu-isu strategis yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1.2.  
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Diberlakukanya AFTA/Perdagangan bebas Asean di tahun 2015	Dampak gejala tuntutan UMR buruh	PHK akibat pengurangan tenaga kerja dan relokasi tempat usaha	Rendahnya kompetensi pemuda usia produktif
2	Asian Youth Games	PON Remaja	Persiapan Sumatera Barat sebagai tuan rumah PON XXI tahun 2024 dengan menyiapkan sarana prasarana olahraga	Pembinaan olahraga yang belum maksimal
3	Asia Paralympic Games	Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPELNAS)	Pekan Paralympic Pelajar Daerah (PEPARPELDA)	Meningkatnya perhatian kepada atlet disabilitas
4	Jambore Pemuda Internasional	Jambore Pemuda Indonesia	Jambore Pemuda Indonesia Daerah	Kegiatan seleksi Pemuda prestasi

Daftar isu strategis yang dapat diidentifikasi dari faktor internasional adalah adanya pengaruh pemberlakuan zona perdagangan bebas ASEAN. Pada Tahun 2015 diberlakukan integrasi ekonomi regional dengan karakteristik utamanya adalah:

- a. Pasar tunggal dan basis produksi

- b. Wilayah ekonomi yang sangat kompetitif
- c. Pembangunan wilayah ekonomi yang adil
- d. Daerah yang sepenuhnya terintegrasi kedalam ekonomi global

Daerah yang masuk dalam lingkungan AEC membentuk kerjasama yang meliputi Pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kapasitas Pengakuan kualifikasi profesional; Konsultasi lebih dekat pada kebijakan makro ekonomi dan keuangan. Langkah-langkah pembiayaan perdagangan ditingkatkan, infrastruktur dan konektivitas komunikasi pengembangan transaksi elektronik melalui e-ASEAN Mengintegrasikan industri di seluruh wilayah untuk mempromosikan sourcing daerah dan meningkatkan keterlibatan sektor swasta untuk membangun kawasan AEC. Singkatnya, AEC akan mengubah ASEAN menjadi wilayah dengan pergerakan bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terampil, dan aliran modal yang lebih bebas.

Perubahan ini perlu disikapi Bangsa Indonesia, khususnya para pemangku kepentingan dan para pelaku usaha guna mengambil sikap dan tindak-lanjut untuk dapat bersama-sama dengan sesama negara ASEAN untuk mendukung terwujudnya kawasan EAC ini. Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu bagian dari Bangsa Indonesia harus mengambil peran penting, khususnya dalam pengembangan pemuda dan memajukan olahraga, guna memberikan kontribusi terhadap penyelesaian permasalahan yang ada dan memberikan sumbangsih solusi terbaik untuk dapat menempatkan Bangsa Indonesia menjadi pemain utama didalam kawasan perdagangan bebas ASEAN.

Diberlakukannya Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN akan memberikan dampak terhadap proses pembangunan ekonomi di dalam negeri. Permasalahan buruh akan mengemuka, khususnya dibidang pengupahan dan standarisasi kompetensi. Hal ini terkait dengan akan masuknya SDM dari negara lain yang akan mengisi peluang kerja yang ada. Bila hal ini terjadi dan SDM didalam negeri tidak memiliki kesiapan, maka akan terjadi PHK besar besaran yang diakibatkan kalah bersaing dengan tenaga asing yang lebih berkompeten. Menyikapi hal ini, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berbekal Tupoksi dan kekuatan SDM aparatur yang dimilikinya berusaha untuk memberikan solusi dengan melakukan langkah-langkah dalam proses penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan bidang kepemudaan. Upaya ini dilakukan dengan harapan para pemuda, khususnya di wilayah Sumatera Barat mampu

untuk bersaing didunia kerja dan mampu untuk melaksanakan pembangunan ekonomi kerakyatan ditengah-tengah serbuan dominasi pekerja asing dan perdagangan bebas.

Dalam dinamika kepemudaan ditingkat Internasional terdapat kegiatan Jambore Pemuda Internasional, yang biasanya terkait dengan kegiatan kepramukaan. Pada Tahun 2010 Indonesia pernah mengirimkan sebanyak 160 orang untuk mengikuti jambore tingkat internasional di Amerika Serikat dan Korea Selatan. Dari kegiatan itu para perwakilan yang dikirim untuk mengikuti kegiatan tersebut mendapatkan pengalaman dan informasi yang bisa didapat dari peserta dari negara lain. Pengalaman dan informasi itu bisa ditularkan kepada rekan-rekan pemuda di Tanah Air.

Untuk mempersiapkan program pengiriman pemuda di Jambore Pemuda Internasional diperlukan event untuk menyeleksi calon peserta. Proses seleksi diadakan ditingkat provinsi dan nasional. Untuk mengakomodasi kegiatan seleksi tersebut, diadakan kegiatan Jambore Pemuda tingkat Provinsi dan tingkat Nasional. Partisipasi dalam event seleksi tersebut perlu ada persiapan yang matang. Pembekalan yang dilakukan dengan mempersiapkan para pemuda yang masuk dalam lingkup kepramukaan untuk dibekali berbagai keterampilan kepramukaan dan wawasan kebangsaan.

Terdapat event olahraga Nasional yang menjadi target capaian prestasi olahraga Nasional yang perlu dipersiapkan. Pekan Olah Raga Nasional (PON) di Tahun 2024 yang rencananya akan diselenggarakan di Sumatera Barat. Untuk mengakomodasi segala aspek dari event tersebut, Bidang Keolahragaan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melakukan berbagai langkah dan perencanaan yang matang untuk persiapannya. Sebagai tuan rumah, Sumatera Barat memiliki tanggung-jawab untuk meraih sukses penyelenggaraan dan sukses prestasi. Persiapan penting yang harus dilakukan diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memiliki standar Nasional dan persiapan prestasi atlet-atlet pelajar yang akan berlaga di event tersebut.

Sebagai bagian dari pembinaan dan peningkatan prestasi atlet pelajar maka perlu diadakan proses seleksi dalam bentuk kegiatan multi event dimana Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melibatkan cabang olahraga yang dipertandingkan di PON. Event untuk tingkat pelajar tersebut diantaranya POPDA, POPWIL, POPNAS, PON Remaja.

Event olahraga internasional yang lain adalah kejuaraan multi event tingkat internasional untuk atlet penyandang disabilitas, yaitu Asian Paralympic Games. Untuk



dapat berpartisipasi dalam event tersebut perlu adanya persiapan yang terkait langsung, diantaranya pencarian bibit, pembinaan dan penyelenggaraan kompetisi khusus untuk atlet disabilitas. Ajang seleksi tingkat Nasional dilakukan melalui event PEPARPELNAS dan PEPARPELDA di tingkat daerah. Dari kegiatan kompetisi tersebut akan dihasilkan atlet disabilitas yang siap untuk mewakili Indonesia di event Asian Paralympic Games selanjutnya.

### 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang terkait dengan visi, misi, serta program Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat terpilih. Keterkaitan Visi yang diusung Dinas Pemuda dan Olahraga untuk menterjemahkan Visi Pembangunan Sumatera Barat dalam RPJMD 2016 – 2021 menjadi suatu tolok ukur suatu perencanaan pembangunan yang optimal. Perlunya keterkaitan itu untuk memberikan gambaran adanya dukungan dari SKPD kepada perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Keterkaitan tersebut juga akan berlanjut kepada tujuan pembangunan Nasional yang tertuang didalam RPJMN.

Tabel 3.2.1.

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: <i>Terwujudnya Sumatera Barat yang madani dan sejahtera</i>				
No	Misi dan Program KD dan Wakil KD terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<b>Sumatera Barat yang madani dan sejahtera</b>			
2	Misi 3: <i>Meningkatkan Sumberdaya Manusia yang Cerdas, Sehat, Beriman, Berkarakter dan Berkualitas Tinggi</i>	Kurangnya jumlah kegiatan kepemudaan dan keolahragaan, ditinjau dari jumlah program kegiatan dan	1. Program Olahraga dan Pemuda belum dimasukkan dalam prioritas	1. Terwujudnya program penyadaran pemuda 2. Meningkatkan

3	Tujuan 5: Mewujudkan Sumberdaya Manusia Yang Sehat	jumlah partisipasi pemuda disetiap kegiatan	Pembangunan RPJMD Tahun 2016 – 2021; 2. Masih kurangnya Prasarana dan sarana keolahragaan dan kepemudaan; 3. Belum tersedianya data informasi kepemudaan dan keolahragaan Provinsi Sumatera Barat	pelajar yang mendapatkan pembekalan anti narkoba dan pelatihan belanegara 3. Adanya fasilitasi pemuda terampil untuk penempatan pemagangan setelah mengikuti pelatihan 4. Meningkatkan peran IPTEK dalam pembinaan prestasi atlet pelajar 5. Meningkatkan dukungan pihak swasta dalam program pemasyarakatan olahraga massal 6. Meningkatkan penggalian potensi bibit olahraga disabilitas
4	Sasaran 3: Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berolahraga			
	Sasaran 4 : Meningkatnya kapasitas pemuda dan kepemimpinan pemuda dalam pembangunan			
	<u>Sasaran 3</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga</li> <li>• Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga</li> <li>• Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga</li> </ul>			
	<u>Sasaran 4</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Peningkatan peran serta kepemudaan</li> <li>• Peningkatan Wawasan dan Kreatifitas Seni Budaya Pemuda</li> <li>• Program Peningkatan Penyadaran Kepemudaan</li> <li>• Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga</li> </ul>			

### 3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Dispora Provinsi Sumatera Barat yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD bersangkutan, ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota. Data pembandingan diperoleh dari Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan proses identifikasi faktor tersebut dapat disusun pada tabel berikut:

Tabel 3.3.1.  
Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Sumatera Barat	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya Pemuda maju; yaitu pemuda yang berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan program tindak-lanjut bagi pengembangan pemuda terampil</li> <li>2. Terbatasnya SDM dan alat pengukuran talent scouting olahraga, serta tindak lanjut hasil pengukuran</li> <li>3. Terbatasnya kuantitas kesadaran pemuda</li> <li>4. Terbatasnya kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan</li> <li>5. Terbatasnya kegiatan pemberdayaan pemuda</li> <li>6. Terbatasnya kesadaran tentang legalisasi organisasi</li> <li>7. Terbatasnya kegiatan penguatan organisasi kepemudaan</li> <li>8. Terbatasnya kegiatan pemberdayaan organisasi kepemudaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya Program tindak lanjut pemuda terampil</li> <li>2. Kurangnya kualitas SDM dan sarana olahraga</li> <li>3. Kurangnya program pembinaan kesadaran pemuda</li> <li>4. Kurangnya program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan</li> <li>5. Kurangnya kegiatan pemberdayaan pemuda</li> <li>6. Kurangnya kesadaran tentang legalisasi organisasi</li> <li>7. Kurangnya kegiatan penguatan organisasi kepemudaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan program kegiatan yang berkelanjutan</li> <li>2. Meningkatkan kualitas SDM dan sarana olahraga</li> <li>3. Meningkatkan program pembinaan kesadaran pemuda</li> <li>4. Meningkatkan program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan</li> <li>5. Meningkatkan kegiatan pemberdayaan pemuda</li> <li>6. Meningkatkan program kegiatan kesadaran tentang legalisasi organisasi</li> <li>7. Meningkatkan kegiatan penguatan organisasi kepemudaan</li> </ol>

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Sumatera Barat	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			8. Kurangnya kegiatan pemberdayaan organisasi kepemudaan	8. Meningkatkan Kegiatan pemberdayaan organisasi kepemudaan
2.	Terwujudnya Atlet Berprestasi; yang Memperoleh juara di event lokal nasional, maupun internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya SDM dan alat pengukuran talent scouting olahraga, serta tindak lanjut hasil pengukuran</li> <li>2. Terbatasnya kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan berbasis IPTEK</li> <li>3. Terbatasnya program pengembangan sentra olahraga pelajar</li> <li>4. Terbatasnya kegiatan peningkatan kompetisi/festival olahraga</li> <li>5. Terbatasnya pembibitan atlet potensial</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kualitas SDM dan sarana olahraga</li> <li>2. Kurangnya kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan berbasis IPTEK</li> <li>3. Kurang optimalnya pengembangan sentra olahraga pelajar</li> <li>4. Kurang optimalnya kegiatan kompetisi/festival olahraga</li> <li>5. Kurang optimalnya pembibitan atlet potensial</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas SDM dan sarana olahraga</li> <li>2. Meningkatkan kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan berbasis IPTEK</li> <li>3. Meningkatkan pengembangan sentra olahraga pelajar</li> <li>4. Meningkatkan kegiatan kompetisi/festival olahraga</li> <li>5. Meningkatkan pembibitan atlet potensial</li> </ol>

Ditinjau dari perencanaan pembangunan Kementerian/Lembaga, dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga, dapat diperoleh sasaran pembangunannya adalah Pemuda Maju, yaitu pemuda yang berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing. Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L tersebut kemudian dijadikan acuan untuk masukan dalam perumusan rencana pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Dengan memperhatikan analisa Renstra K/L, dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan arah pembangunan yang direncanakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat agar tetap sejalan dengan pembangunan bidang Kepemudaan yang dilaksanakan K/L. Pembinaan pemuda sesuai Undang-Undang adalah melakukan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan. 3 (tiga) hal pokok

dalam pembinaan pemuda tersebut menjadi dasar dalam merencanakan program kegiatan yang disusun oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Proses penyadaran dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pemuda dan memberikan pembekalan agar pemuda mampu untuk mengambil sikap terhadap kondisi dilingkungan sekitar. Setelah melalui proses penyadaran, pemuda mendapatkan proses pemberdayaan untuk membangkitkan potensi yang dimiliki sehingga mampu berperan aktif dan terlibat dalam peningkatan ekonomi kerakyatan. Dengan potensi yang dimilikinya, pemuda memasuki fase berikutnya yaitu proses pengembangan, dimana kompetensi pemuda dilengkapi dengan pengembangan jiwa keteladanan, jiwa kemandirian dan jiwa kepeloporan untuk menjadi pemuda yang berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing.

Dibidang olahraga, Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga menetapkan sasarannya untuk mewujudkan Atlet Elit Dunia. Atlet yang mampu membela kebanggaan bangsa dan negara di kompetisi tingkat internasional. Mempersiapkan atlet untuk memiliki prestasi tingkat dunia membutuhkan tahap-tahap yang saling terkait satu dengan yang lain. Tahapan pembinaan dan peningkatan prestasi ini dilakukan dengan program latihan yang berkesinambungan, dari tingkat pemula, tingkat madya dan tingkat mahir. Peningkatan prestasi atlet diawali dengan program pembibitan untuk menggali atlet potensial yang akan dibina melalui program pembinaan prestasi. Untuk lebih mengoptimalkan program peningkatan prestasi atlet dibutuhkan sentuhan IPTEK olahraga. IPTEK olahraga yang melibatkan berbagai pihak terkait diantaranya pakar olahraga dan pelatih yang berkompeten.

Sebagai ajang untuk menguji prestasi hasil latihan diselenggarakan kompetisi multi event, baik ditingkat provinsi maupun nasional. Dalam proses pengukuran prestasi perlu adanya program tryout untuk mengukur prestasi atlet dievent internasional. Ukuran tersebut dijadikan pedoman untuk capaian target prestasi atlet yang dipersiapkan selama proses latihan. Selain prestasi secara teknis, atlet perlu dibekali dengan persiapan mental. Pembentukan karakter atlet akan mewujudkan atlet yang berkelas dunia yang masih memiliki karakter dan budaya Indonesia.

Tabel  
3.3.2.

**Permasalahan Pelayanan SKPD Kabupaten/Kota Berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Barat beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya**

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kab/Kota	Permasalahan Pelayanan	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya pemuda yang berpendidikan, memiliki kemampuan dan keterampilan, cerdas, sehat, berwawasan luas, memiliki daya saing yang tinggi, produktif dan memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu menghadapi tantangan kedepan.	1. Masih kurangnya fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pemuda, kurangnya permodalan kepada pemuda terampil yang berminat untuk mendirikan usaha mikro atau UMKM 2. Belum maksimalnya upaya menyalurkan pemuda terampil sebagai tenaga kerja didalam dunia usaha	1. Belum memadainya fasilitas keterampilan dan belum teralokasinya dana untuk permodalan 2. Belum dibentuk media penghubung dengan dunia kerja	1. Tersedianya sekolah atau kursus keterampilan dan dana untuk permodalan dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan & kompetensi 2. Adanya kesempatan untuk mensinkronkan program kegiatan dengan provinsi

2.		<p>1. Belum tersedianya wadah pembinaan olahragawan di daerah, yang bisa melahirkan bibit-bibit atlet .</p> <p>2. Belum maksimalnya upaya pemerintah daerah dalam pembinaan olahraga di daerah.</p>	<p>1. Belum memadainya dana untuk mendirikan wadah pembinaan</p>	<p>1. Tersedianya sekolah keolahragaan dan pusat pendidikan dan latihan pelajar di daerah</p> <p>2. Adanya kesempatan untuk mensinkronkan program kegiatan dengan provinsi</p>
----	--	---	--	--

Guna mengakomodasi kebutuhan pembangunan ditingkat Kabupaten/Kota, maka perlu ditinjau sasaran Renstra Kab/Kota yang menitik beratkan pada pembangunan perekonomian serta melibatkan dukungan dari berbagai pihak termasuk pemuda sebagai salah satu motor penggerak pembangunan ekonomi kerakyatan. Keberdayaan pemuda diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan daya saing dibidang ekonomi, dengan kompetensi yang dimiliki.

Prestasi olahraga merupakan salah satu prestasi daerah itu sendiri. Hal yang paling utama dalam proses pembibitan olahragawan adalah pencarian bakat (talent scouting) yang bisa dilakukan melalui sekolah-sekolah, pelatih yang berkualitas dan bersertifikat kepelatihan dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

### 3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Penelaahan faktor-faktor dari pelayanan Dispora Sumatera Barat yang mempengaruhi dan menyelesaikan permasalahan pembangunan Daerah di Sumatera Barat dimana permasalahan tersebut terurai dimasyarakat sehingga dapat dirangkai menjadi suatu isu strategis melalui proses peninjauan dari:

1. Gambaran pelayanan SKPD;
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
3. Sasaran jangka menengah dari Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota;

Untuk dapat merumuskan Isu Strategis Dispora Provinsi Sumatera Barat, perlu beberapa tahapan yang terkait dengan unsur-unsur pendukung pelaksanaan pembangunan secara umum. Langkah awal ditentukan kriteria untuk memberikan bobot

penilaian atau skor berdasarkan nilai kepentingan kriteria tersebut terhadap dampak dari setiap Isu Strategis yang yang dirumuskan. Berikut ini tabel pembobotan nilai dari kriteria-kriteria yang ditentukan.

**Tabel 3.4.1.**  
**Skala Prioritas Kriteria Tujuan Pembangunan**

NO	Kriteria	Bobot
1	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran Ranstra K/L	20
2	Merupakan tugas dan tanggung jawab SKPD	20
3	Dampak yang ditimbulkan terhadap public	25
4	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan	20
5	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
	Total	100

Dari hasil penyusunan bobot kriteria, langkah berikutnya adalah menyusun daftar Isu Strategis yang berhasil dirangkum dari berbagai alternatif yang bisa digunakan sebagai acuan pelaksanaan Visi – Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Berikut ini adalah daftar Isu Strategis yang telah ditentukan beserta besaran bobot nilai kriteria.

**Tabel 3.4.2.**  
**Penilaian Bobot Isu Strategis berdasarkan Skala Prioritas**

NO	Isu-isu strategis	Total skor	Rata-rata skor
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peran-serta pemuda dalam pembangunan	90	0,10
2	Wawasan dan kepeloporan pemuda dalam meningkatkan karakter bangsa	90	0,10
3	Kapasitas wirausahawan muda	80	0,09
4	Peran serta Pemuda dalam permasalahan social	90	0,10
5	Potensi wawasan dan kreativitas Pemuda	85	0,10
6	Prestasi Olahraga melalui Program Pembibitan & Pembinaan atlet pelajar berbasis IPTEK	90	0,10



7	Partisipasi masyarakat dalam pembudayaan dan pemassalan olahraga	95	0,11
8	Pembinaan dan peningkatan partisipasi penyandang disabilitas	75	0,09
9	Akses kerjasama dengan stakeholder dan pihak ketiga sebagai mitra pelaksanaan program kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan	75	0,09
10	Penyelenggaraan event dan kompetisi olahraga	90	0,10

Dari hasil pembobotan nilai kriteria Isu Strategis diperoleh nilai rata-rata dari tiap Isu Strategis, dimana prioritas Isu Strategis yang dipilih adalah yang memiliki skor lebih tinggi dibanding yang lain. Dari 10 Isu Strategis yang berhasil diakomodasi, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat memilih rumusan Isu Strategis yang memiliki skor 4 terbesar, sehingga didapat Isu Strategis sebagai berikut;

**Tabel 3.4.3.**  
**Pemilihan Isu Strategis berdasarkan Nilai Prioritas tertinggi**

NO	Isu strategis	Nilai skala criteria ke-					Total Skor
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peran-serta pemuda dalam pembangunan	20	20	20	20	10	90
2	Wawasan dan kepeloporan pemuda dalam meningkatkan karakter bangsa	20	20	20	20	10	90
3	Kapasitas wirausahawan muda	20	20	15	10	15	80

Penetapan 4 (empat) Isu Strategis utama diatas akan menjadi acuan dalam perumusan Visi pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada Bab berikutnya. Perumusan Visi diproses melalui matrik antara Isu Strategis dengan permasalahan pembangunan yang terkait.

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemuda dan Olahraga

Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD untuk 5 (lima) tahun.

Penetapan Tujuan yang akan dituangkan kedalam Renstra 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

**Tujuan 1 : Meningkatnya Jumlah Pemuda Yang Berprestasi**

**Tujuan 2 : Meningkatnya kinerja organisasi yang baik**

Dari hasil rumusan diatas, maka ditetapkan 2 (dua) Tujuan pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, yang inti dari capaian tujuan tersebut masih relevan dengan capaian dari Tujuan Pembangunan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam RPJMD. Adanya relevansi dengan Tujuan Pembangunan Provinsi Sumatera Barat tersebut akan memberikan jalan untuk menyelaraskan arah pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Berikut tabel yang akan memberikan gambaran keterkaitan antara kedua Tujuan Pembangunan tersebut.

**Tabel 4.2.1.**  
**Perbandingan Tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga dengan Tujuan ke-5 Pembangunan Sumatera Barat (RPJMD)**

<b>Tujuan 5 Pembangunan Provinsi Sumatera Barat</b>	<b>Tujuan Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat</b>
Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Sehat	<b>Tujuan 1:</b> Meningkatnya Jumlah Pemuda Yang Berprestasi
	<b>Tujuan 2:</b> Meningkatnya kinerja organisasi yang baik

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Berikut ini adalah sasaran yang merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan:

1. Meningkatnya Jumlah Pemuda Yang Berprestasi
  - 1.1. Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda sumatera barat pada event nasional
  - 2.2. Meningkatnya prestasi olahraga sumatera barat
2. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang Baik
  - 2.1. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaporan organisasi yang baik
  - 2.2. Meningkatnya kualitas pelayanan internal organisasi baik
  - 2.3. Meningkatnya kualitas penatausahaan keuangan baik
  - 2.4. Pengawasan internal organisasi baik

**Tabel. 4.2.2**  
**Tujuan dan sasaran Jangka Menengah**  
**Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
					KE-				
(1)	(2)		(3)		1	2	3	4	5
					(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I.	Meningkatnya Jumlah Pemuda Yang Berprestasi	Rasio Jumlah Pemuda yang Berprestasi	1.1 Meningkatkan partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	- Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada Event Nasional	100	100	100	100	100
				- Prestasi Pemuda Sumatera Barat pada event Nasional	5	5	5	5	5
			1.2 Meningkatkan Prestasi Olahraga Sumatera Barat	- Peringkat Sumatera Barat pada Event Regional dan Nasional					
				a. Kejurnas Antar PPLP					
				- Tinju	6	5	5	11	4
				- Gulat	3	2	4	4	5
				- Judo	5	4	3	10	4
				- Sepaktakraw	2	3	4	3	5
				- Balap Sepeda	4	3	2	4	2
				- Sepakbola	10	8	4	4	6
				- Senam	6	5	6	4	5

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
					KE-				
(1)	(2)		(3)		1	2	3	4	5
					(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				- Karate	8	6	5	10	3
				- Panahan	6	5	4	9	3
				- Pencak Silat	10	5	8	8	5
				- Taekwondo	12	10	8	18	8
				- Atletik	10	8	8	13	7
				b. POPNAS	8	-	8	-	7
				c. Peparpelnas	22	-	21	-	2
2.	Meningkatnya Kinerja Organisasi yang Baik	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	2.1 Meningkatnya Tata Kelola Organisasi yang Baik	- Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	B	B	B	BB	BB

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Perumusan strategi dan kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam lima tahun mendatang merupakan tahapan dalam mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD Provinsi Sumatera Barat. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat menunjukkan bagaimana cara Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat ini selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dan merupakan bagian dari program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Dalam penentuan strategi perlu dilakukan beberapa tahap yang terkait langsung dengan ruang lingkup kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Untuk membantu menentukan strategi yang akan digunakan, maka diperlukan tahap analisa menggunakan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) atau analisa yang dilakukan menggunakan perbandingan data yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, yang dilihat dari sudut pandang faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang bisa diterjemahkan. Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor yang datangnya dari dalam kedinasan, sedangkan Peluang dan Ancaman merupakan faktor yang datangnya dari luar.

Untuk lebih memudahkan menentukan strategi yang akan dipilih maka dilakukan analisa data dan informasi, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar kedinasan. Analisa data dimulai dari pencapaian Indikator Sasaran: *Jumlah Pemuda Berkarakter dan Mandiri*. Analisa indikator ini pada umumnya berkaitan dengan data keberadaan dan kompetensi SDM yang disesuaikan dengan potensi daerah yang menonjol, dimana keduanya merupakan faktor eksternal. Dari faktor eksternal yang ada kemudian dirumuskan suatu strategi untuk meningkatkan kondisi awal para pemuda yang belum memiliki keberkarakteran, menjadi kelompok pemuda yang telah memiliki keberkarakteran untuk selanjutnya dapat

menjadi tenaga kerja yang siap pakai, hingga mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Perumusan strategi tersebut tentunya di dukung dengan faktor internal yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, sebagai suatu instansi pemerintah yang memiliki tupoksi dan perencanaan kinerja yang dibidang kepemudaan dan keolahragaan.

Dalam tahap ini proses analisa SWOT dilakukan dengan bantuan matrik untuk mendata beberapa alternatif strategi, yang nantinya akan dipilih strategi yang terbaik dan sesuai dengan budaya dan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Dari alternatif strategis yang dapat dirumuskan akan dirakum dan ditelaah lebih lanjut guna menentukan Strategi Pembangunan yang dapat diterapkan dalam pencapaian Sasaran Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Telaah yang dilakukan akan mempertimbangkan pengaruh faktor dari internal maupun eksternal. Setiap Indikator Sasaran akan diurai kedalam Berikut ini matrik analisa SWOT terhadap pencapaian Indikator Sasaran Jumlah Pemuda Berkarakter dan Mandiri.

**Tabel 4.3.1.**  
**Penentuan Alternatif Strategi**  
**Pencapaian Indikator Sasaran: *Jumlah pemuda berkarakter & mandiri***

Faktor Eksternal / Faktor Internal	Peluang : 1. Potensi pemuda unggul Sumatera Barat 2. SDA yang berpotensi	Tantangan: 1. Persaingan di dunia kerja 2. Minimnya lapangan kerja
Kekuatan : 1. Program pelatihan dan nara sumber berkompeten 2. SDM aparatur yg berkompeten	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan Program keberkarakteran dan kemandirian Pemuda	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan kompetensi pemuda untuk bersaing didunia kerja 2. Pengembangan Kewirausahaan pemuda
Kelemahan: 1. Belum meratanya pelaksanaan program kegiatan ke seluruh Kab/Kota 2. Belum optimalnya kesinambungan antar program kegiatan	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan program kepemudaan di kab./Kota	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan program kepemudaan secara berkesinambungan

Dari hasil penguraian analisa SWOT pada matrik diatas diperoleh beberapa alternatif strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan Program keberkarakteran dan kemandirian Pemuda.
2. Peningkatan program kepemudaan di Kab./Kota.
3. Peningkatan kompetensi pemuda untuk bersaing di dunia kerja.
4. Pengembangan Kewirausahaan pemuda.
5. Peningkatan program kepemudaan secara berkesinambungan

Peningkatan program kepemudaan secara berkesinambungan. Dari beberapa alternatif strategi diatas dapat dipilih strategi terbaik, yang nantinya akan digunakan untuk menyusun arah kebijakan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Proses berikutnya adalah analisa data dari pencapaian Indikator Sasaran: *Jumlah Pemuda Berprestasi*. Dalam tahap ini proses analisa SWOT dilakukan dengan bantuan matrik sebagai suatu lembar kerja guna mendata dan menetapkan masukan beberapa alternatif strategi, yang nantinya akan dipilih strategi yang terbaik dan sesuai dengan budaya dan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Potensi pemuda yang ada di Sumatera Barat mampu memberikan bukti bahwasannya masih banyak pemuda yang memiliki talenta yang nantinya dapat dibina untuk mampu berkiprah dan berprestasi diajang seleksi pemuda berprestasi tingkat Regional dan tingkat Nasional. Akuntabilitas dari prestasi pemuda ini dapat dilihat disaat prestasi mereka telah diakui ditingkat Nasional, kemudian mampu untuk diaplikasikan didalam lingkup pergerakan ekonomi masyarakat, yang terkait langsung dengan perubahan iklim perekonomian global.

Berikut ini matrik analisa SWOT terhadap pencapaian Indikator Sasaran Jumlah Pemuda Berprestasi.

**Tabel 4.3.2.**  
**Penentuan Alternatif Strategi**  
**Pencapaian Indikator Sasaran: *Jumlah pemuda berprestasi***

Faktor Eksternal	Peluang : 1. Banyak potensi pemuda berprestasi Sumatera Barat yang belum tergali	Tantangan: 1. Seleksi PASKIBRAKA 2. Seleksi Pemuda Pelopor 3. Seleksi JPI 4. Seleksi PPAN 5. Seleksi SP3 6. Pelatihan Belanegara
Faktor Internal		



<p>Kekuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program kepemudaan yang potensial.</li> <li>2. Potensi SDM Aparatur</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan dan pengembangan program kepemudaan</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan partisipasi dan kompetensi pemuda.</li> <li>2. Peningkatan pembinaan pemuda berprestasi</li> </ol>
<p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya pelaksanaan program kegiatan ke seluruh Kab/Kota</li> <li>2. Belum optimalnya kesinambungan antar program kegiatan</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan program kepemudaan di Kab./Kota.</li> <li>2. Peningkatan program dan kegiatan yang berkesinambungan</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pembinaan pemuda berprestasi.</li> <li>2. Pemberian penghargaan pemuda berprestasi</li> </ol>

Perumusan strategi diatas didasarkan pada faktor-faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap lahirnya suatu strategi kinerja dilingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Pengaruh yang kuat dari faktor eksternal tersebut diimbangi dengan faktor internal yang dimiliki oleh dinas. Dari hasil rumusan matrik diatas diperoleh alternatif strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan dan pengembangan program kepemudaan.
2. Peningkatan program kepemudaan di Kab./Kota.
3. Peningkatan program dan kegiatan yang berkesinambungan.
4. Peningkatan partisipasi dan kompetensi pemuda.
5. Peningkatan pembinaan pemuda berprestasi.

Pemberian penghargaan pemuda berprestasi dari tujuh alternatif strategi yang dihasilkan oleh proses perumusan melalui matrik diatas, kemudian dipilih beberapa stragei yang dipandang paling sesuai dengan ruang lingkup kinerja dan tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Hasil akhir dari proses tersebut akan diperoleh suatu strategi yang akan menghasilkan arah kebijakan yang akan diurai untuk mendukung penyusunan Program Kegiatan selanjutnya.

Analisa data berikutnya didasari pada pencapaian Indikator Sasaran: *Jumlah Atlet Pelajar Berbakat*. Dalam tahap ini proses analisa SWOT dilakukan dengan bantuan matrik sebagai suatu lembar kerja guna mendata dan menetapkan masukan beberapa alternatif strategi, yang nantinya akan dipilih strategi yang terbaik dan tupoksi dan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Potensi bibit atlet pelajar yang melimpah di Sumatera Barat memberikan kesempatan untuk dilakukan proses pencarian minat dan bakat olahraga secara seksama dengan dukungan IPTEK

sebagai media berteknologi guna mempermudah proses mendapatkan bibit unggul atlet yang akan menjadi cikal bakal atlet potensial Sumatera Barat. Kebutuhan bibit atlet pelajar ini akan sangat mendukung Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mempersiapkan diri guna menghadapi berbagai kegiatan olahraga multi - event baik ditingkat Nasional maupun Internasional.

Berikut ini matrik analisa SWOT terhadap pencapaian Indikator Sasaran Jumlah Atlet Pelajar Berbakat:

**Tabel 4.3.3.**  
**Penentuan Alternatif Strategi**  
**Pencapaian Indikator Sasaran: Jumlah Atlet Pelajar Berbakat**

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang : 1. Potensi jumlah anak usia Sekolah/Pelajar. 2. Potensi bibit atlet pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas berbakat olahraga.	Tantangan : 1. Pembentukan pusat pelatihan olahraga. 2. Kurang optimalnya database prestasi olahraga. 3. Kurang memadainya sarana dan prasarana olahraga.
Kekuatan : 1. SDM aparatur berkompeten 2. Sarana-Prasarana pendukung. 3. Kompetisi olahraga yang memadai.	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan kegiatan pencarian bibit atlet pelajar berbakat termasuk penyandang disabilitas. 2. Peningkatan program tindak-lanjut untuk pembinaan bibit atlet pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas.	Alternatif Strategi : 1. Pengembangan sentra olahraga (PPLP) & Klub Olahraga untuk pembinaan Atlet pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas. 2. Peningkatan kualitas pelatih dan peralatan latihan di PPLP
Kelemahan: 1. Terbatasnya SDM/Tenaga Keolahragaan yang bersertifikasi. 2. Luasnya wilayah sasaran pengukuran. 3. Lemahnya pengolahan potensi atlet pelajar penyandang disabilitas.	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan kegiatan pencarian bibit atlet pelajar berbakat termasuk penyandang disabilitas. 2. Pembenahan metode pengukuran dengan cakupan daerah yang lebih luas.	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan jumlah PPLP. 2. Peningkatan Fasilitas kegiatan klub Olahraga. 3. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana olahraga.

Dari hasil rumusan matrik diatas diperoleh alternatif strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan kegiatan pencarian bibit atlet pelajar berbakat termasuk penyandang disabilitas.
2. Peningkatan program tindak-lanjut untuk pembinaan bibit atlet pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas.

3. Pembenahan metode pengukuran dengan cakupan daerah yang lebih luas.
4. Pengembangan sentra olahraga (PPLP) & Klub Olahraga untuk pembinaan Atlet pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas.
5. Peningkatan kualitas pelatih dan peralatan latihan di PPLP.
6. Peningkatan jumlah PPLP.
7. Peningkatan Fasilitas kegiatan klub Olahraga.
8. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana olahraga.
9. Peningkatan kegiatan pencarian bibit atlet pelajar berbakat termasuk penyandang disabilitas.

Dari 4 (empat) alternatif strategi yang dihasilkan oleh proses perumusan melalui matrik diatas, kemudian dipilih beberapa stragei yang dipandang paling sesuai dengan ruang lingkup kinerja dan tupoksi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Strategi yang dipilih tentunya mengarah pada terwujudnya susunan program kegiatan yang mengarah pada tercapainya Tujuan *Meningkatkan Prestasi Olahraga melalui Program Pembibitan dan Pembinaan atlet pelajar termasuk penyandang disabilitas berbasis IPTEK*, dengan Sasaran Meningkatnya Kuantitas Pembibitan Atlet Pelajar. Keberhasilan strategi ini diukur dari meningkatkan Indikator Sasaran ditiap tahunnya. Capaian target Indikator Sasaran ini merupakan wujud dari penyusunan arah kebijakan yang optimal, sehingga dapat digunakan untuk penyusunan Program Kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari penentuan atlet pelajar, termasuk penyandang disabilitas berbakat yang berhasil disaring dalam *talent scouting* adalah dengan melanjutkan pembinaan atlet pelajar berbakat tersebut dalam program pengembangan prestasi di beberapa wadah seperti PPLP dan Klub olahraga. Sedangkan untuk mengukur prestasi dari hasil pembinaan perlu adanya kejuaraan, baik yang bersifat lokal, regional maupun nasional. Kejuaraan yang diikuti baik *single event* maupun *multi event* akan memberikan gambaran secara nyata hasil pembinaan atlet perbakat selama ini. Keberhasilan pembinaan itu dapat diukur dengan Indikator Sasaran Jumlah Atlet Pelajar Berprestasi. Untuk pencapaian Indikator Sasaran tersebut maka dibutuhkan beberapa strategi yang harus ditempuh untuk mendapatkan angka capaian yang optimal. Prestasi atlet pelajar yang akan diukur termasuk didalamnya prestasi dari atlet pelajar penyandang disabilitas. Proses pengayaan untuk menentukan Strategi

Pembangunan yang dipilih dilakukan melalui analisa SWOT terhadap Indikator Sasaran tersebut. Berikut tabel matrik analisa SWOT terhadap Indikator Sasaran Jumlah Atlet Pelajar Berprestasi:

Tabel 4.3.4.

**Penentuan Alternatif Strategi Pencapaian Indikator Sasaran: Jumlah Atlet Pelajar Berprestasi**

Faktor Eksternal  Faktor Internal	<p>Peluang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi atlet pelajar pada sentra keolahragaan.</li> <li>Peningkatan kualitas SDM Pelatih, Wasit dan Juri serta Pengurus Organisasi Olahraga</li> <li>Peningkatan kualitas kompetisi olahraga</li> </ol>	<p>Tantangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kejuaraan Single event, Multi event, Kelompok umur, Gender.</li> <li>Peningkatan kualitas SDM Pelatih, Wasit dan Juri serta Pengurus Organisasi Olahraga</li> <li>Pemanduan bakat, pembibitan dan pembinaan sentra keolahragaan</li> </ol>
<p>Kekuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>SDM/pelatih yang berkompeten.</li> <li>Fasilitasi Pusat pelatihan olahraga &amp; klub olahraga.</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pembinaan atlet pelajar sesuai cabor pada PPLP &amp; klub olahraga</li> <li>Peningkatan kualitas &amp; kuantitas SDM Tenaga Keolahragaan.</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas pemanduan bakat dan kuantitas sentra keolahragaan.</li> <li>Peningkatan kualitas manajemen organisasi olahraga.</li> <li>Peningkatan kualitas dan kuantitas kompetisi</li> </ol>
<p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Program pembinaan olahraga yang belum optimal</li> <li>Belum memanfaatkan IPTEK olahraga sebagai sarana pembinaan prestasi</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pembinaan atlet pelajar secara berkelanjutan dan didukung dengan IPTEK</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan fokus pembinaan pada cabor unggulan</li> </ol>

Dari matrik diatas, maka dapat diperoleh beberapa alternatif strategi yang mengarah kepada terlaksananya kegiatan pembinaan untuk atlet pelajar berprestasi. Strategi yang akan dipilih akan memberikan jalan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk dapat mengakomodasi kegiatan seleksi dan pengukuran prestasi olahraga atlet pelajar, dalam bentuk pelaksanaan kompetisi olahraga *multi event* dan pengiriman duta olahraga mewakili Sumatera Barat di tingkat Nasional. Berikut ini alternatif strategi yang dapat disimpulkan:

- Peningkatan pembinaan atlet pelajar sesuai cabor pada PPLP dan klub olahraga
- Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Tenaga Keolahragaan
- Peningkatan kualitas pemanduan bakat dan kuantitas sentra keolahragaan
- Peningkatan kualitas manajemen organisasi olahraga

5. Peningkatan kualitas dan kuantitas kompetisi
6. Peningkatan pembinaan atlet pelajar secara berkelanjutan dan didukung dengan IPTEK
7. Peningkatan fokus pembinaan pada cabor unggulan

Peningkatan fokus pembinaan pada cabor unggulan Alternatif Strategi yang dapat dirumuskan dari matrik diatas akan dijadikan pedoman untuk menentukan Strategi Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebagai pelengkap dari Restra yang disusun untuk periode Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2021.

Perhatian Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam peningkatan prestasi juga menyentuh kepada kalangan atlet difable atau berkebutuhan khusus. Untuk mengangkat harkat dan martabat mereka, ada beberapa Program Kegiatan yang melibatkan partisipasi dan peran-serta atlet difable. Untuk mengukur akuntabilitas kinerjanya, maka ditetapkan Indikator Sasaran *Jumlah Atlet berkebutuhan khusus berprestasi*. Indikator itu akan memberikan gambaran capaian kinerja selama kurun waktu 5 (lima) tahun.

Untuk dapat dirumuskan menjadi Strategi Pembangunan, maka perlu disusun beberapa alternatif strategi dari hasil proses mekanisme analisa SWOT, yang akan mengurai antara faktor internal dengan faktor eksternal Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dan untuk kemudian ditarik suatu uraian menjadi alternatif strategi yang terkait dengan perkembangan atlet difable/berkebutuhan khusus dalam bidang pengembangan prestasi olahraganya. Berikut ini tabel matrik untuk menyusun alternatif strategi Indikator Sasaran diatas:

**Tabel 4.3.5.**

**Penentuan Alternatif Strategi**

**Pencapaian Indikator Sasaran: *Jumlah Atlet berkebutuhan khusus berprestasi***

Faktor Eksternal	Peluang : 1. Potensi atlet pelajar penyandang disabilitas	Tantangan: 1. Single event kejuaraan paralympian games 2. Multi event kejuaraan paralympian games
Faktor Internal		

<p>Kekuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDM Pelatih, Wasit dan Juri olahraga penyandang disabilitas yang berkompeten</li> <li>2. Atlet pelajar penyandang disabilitas berprestasi</li> <li>3. Fasilitas pusat pelatihan olahraga penyandang disabilitas</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pembinaan atlet penyandang disabilitas sesuai cabor olahraga unggulan</li> <li>2. Peningkatan kuantitas dan kualitas atlet pelajar penyandang disabilitas</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pelaksanaan pencarian bibit atlet pelajar penyandang disabilitas</li> <li>2. Peningkatan pembinaan prestasi pelajar penyandang disabilitas melalui latihan tanding</li> </ol>
<p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pembinaan olahraga penyandang disabilitas belum optimal</li> <li>2. Lemahnya database penyandang disabilitas</li> <li>3. Lemahnya database atlet pelajar penyandang disabilitas</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pembinaan atlet pelajar penyandang disabilitas secara berjenjang, berkelanjutan dan berkesinambungan.</li> <li>2. Peningkatan jumlah sentra keolahragaan penyandang disabilitas</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pembinaan prestasi atlet pelajar penyandang disabilitas melalui pusat pelatihan olahraga penyandang disabilitas</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kurangnya pemanduan bakat (talent scouting) penyandang disabilitas</li> <li>5. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga penyandang disabilitas</li> </ol>		

Rumusan alternatif strategi yang dimatrik dengan analisa SWOT diatas, telah menjabarkan Indikator Sasaran *Jumlah Atlet berkebutuhan khusus berprestasi*, untuk mendapatkan Strategi Pembangunan. Dengan pilihan beberapa alternatif strategi maka diambil Strategi yang paling tepat dan sesuai dengan Tupoksi dan Sasaran Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Berikut ini alternatif strategi yang didapat:

1. Peningkatan pembinaan atlet penyandang disabilitas sesuai cabor olahraga unggulan
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas atlet pelajar penyandang disabilitas
3. Peningkatan pelaksanaan pencarian bibit atlet pelajar penyandang disabilitas
4. Peningkatan pembinaan prestasi pelajar penyandang disabilitas melalui latihan tanding
5. Peningkatan pembinaan atlet pelajar penyandang disabilitas secara berjenjang, berkelanjutan dan berkesinambungan
6. Peningkatan jumlah sentra keolahragaan penyandang disabilitas
7. Peningkatan pembinaan prestasi atlet pelajar penyandang disabilitas melalui pusat pelatihan olahraga penyandang disabilitas

Dari 7 (tujuh) alternatif strategi diatas kemudian akan dipilih Strategi yang paling visible untuk dijadikan Strategi Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dan mampu mengayomi atlet difable untuk berprestasi disetiap event yang digelar. Strategi Pembangunan yang sudah ditetapkan akan melengkapi perencanaan pembangunan yang dituangkan kedalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 – 2021.

Perumusan Strategi Pembangunan berikut ini terkait dengan Indikator Sasaran *Jumlah Partisipasi Pembudayaan Olahraga*. Untuk mendapatkan Strategi Pembangunan yang tepat, maka dibuatlah matrik yang mengkaitkan antara Indikator Sasaran dengan analisa SWOT yang indikatornya dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Dari matrik tersebut akan dihasilkan beberapa alternatif strategi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk merumuskan Strategi Pembangunan yang akan dimuat dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat periode Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021.

Dalam perumusan Strategi Pembangunan perlu juga memperhatikan kesesuaian dengan Strategi Pembangunan Sumatera Barat, yang tertuang di dalam RPJMD Sumatera Barat Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021. Kesesuaian ini akan memberikan suatu nilai tambah bagi pelaksanaan Arah Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang tercermin dalam Program-Program Kegiatan yang digagasnya. Kesesuaian tersebut akan memberikan kemudahan bagi dinas untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya, sehingga hasil kegiatan akan bersinggungan dengan Program-Program Kegiatan Pembangunan Sumatera Barat. Demikian juga dengan Program pembudayaan olahraga sangat menunjang Sasaran Pembangunan RPJMD untuk peningkatan prestasi olahraga.

**Tabel 4.3.6**  
**Penentuan Alternatif Strategi**  
**Pencapaian Indikator Sasaran: Jumlah Partisipasi Pembudayaan Olahraga**

<p align="center">Faktor Eksternal</p> <p align="center">Faktor Internal</p>	<p>Peluang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi penduduk usia produktif</li> <li>Banyaknya ragam olahraga yang digemari masyarakat</li> </ol>	<p>Tantangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pencapaian standar kebugaran masyarakat</li> <li>Peningkatan jumlah masyarakat gemar olahraga</li> </ol>
<p align="center">Kekuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Potensi SDM olahraga masal, maupun olahraga tradisional.</li> <li>Potensi festival/invitasi olahraga masal dan olahraga tradisional.</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kompetensi SDM Instruktur olahraga masal dan olahraga tradisional.</li> <li>Peningkatan kegiatan festival/ invitasi olahraga masal dan olahraga tradisional.</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM olahraga masal dan olahraga tradisional.</li> <li>Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan untuk mencapai kebugaran masyarakat.</li> </ol> <p>Pembudayaan olahraga masal dan olahraga tradisional</p>
<p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Minim Sar-pras khusus untuk aktifitas kebugaran masyarakat</li> <li>Kurangnya pembudayaan olahraga masal dan olahraga tradisional</li> <li>Kurangnya festival/ invitasi olahraga masal dan olahraga tradisional.</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pembinaan SDM olahraga masal dan olahraga tradisional</li> <li>Peningkatan kegiatan olahraga tradisional yang berskala regional dan nasional</li> </ol>	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sar-pras untuk kegiatan kebugaran</li> <li>Peningkatan gemar olahraga dimasyarakat</li> <li>Peningkatan pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional dan olahraga masal.</li> </ol>

Penentuan Strategi Pembangunan untuk meningkatkan pembudayaan olahraga dimasyarakat membutuhkan peran aktif dari masyarakat Sumatera Barat secara umum. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berperan sebagai fasilitator dan inisiator untuk menggerakkan masyarakat agar gemar berolahraga, baik untuk alasan kesehatan/kebugaran atau dapat berkembang dari gemar menjadi minat untuk dilanjutkan ke olahraga prestasi. Semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya berolahraga, maka besar kemungkinan manfaat kebugaran akan dipetik oleh mereka sendiri. Besarnya pemerintah terhadap pembudayaan olahraga akan memberikan jaminan tingkat kesehatan masyarakat akan terus membaik. Pada akhirnya kebutuhan sarana prasarana menjadi prioritas dalam mengembangkan olahraga.



Sementara ini untuk memfasilitasi kegiatan olahraga massal masih memanfaatkan ruang terbuka yang tersedia, seperti taman-taman kota dan jalan raya.

Berikut ini Strategi Pembangunan yang dapat dirumuskan dari matrik analisa SWOT diatas:

1. Peningkatan kompetensi SDM Instruktur olahraga masal dan olahraga tradisional.
2. Peningkatan kegiatan festival/ invitasi olahraga masal dan olahraga tradisional.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM olahraga masal dan olahraga tradisional.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan untuk mencapai kebugaran masyarakat.
5. Pembudayaan olahraga masal dan olahraga tradisional.
6. Peningkatan pembinaan SDM olahraga masal dan olahraga tradisional
7. Peningkatan kegiatan olahraga tradisional yang berskala regional dan nasional.
8. Peningkatan Sarpras untuk kegiatan Kebugaran
9. Peningkatan gemar olahraga dimasyarakat
10. Peningkatan pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional dan olahraga massal

Dari semua proses perumusan Strategi Pembangunan melalui matrik analisa SWOT dan didasarkan pada pertimbangan dari tiap-tiap Indikator Sasaran diatas, akan menjadi Strategi Pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Sebagai bentuk dari kesinambungan antara Strategi Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, maka disusunlah Strategi Pembangunan tersebut dalam tabel yang dapat menunjukkan gambaran konektifitas antara kedua Strategi Pembangunan tersebut. Dari alternatif-alternatif yang ada, maka dapat disimpulkan Strategi Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk Renstra Tahun 2016 – 2021, sebagai berikut:

**Tabel 4.3.7.**  
**Penentuan Strategi Pencapaian Indikator Sasaran**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Strategi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	Partisipasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pengembangan kreatifitas pemuda melalui jambore pemuda Indonesia</li> <li>2. Peningkatan wawasan dan daya saing pemuda tingkat nasional dan internasional</li> </ol>
		Prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kompetensi kewirausahaan pemuda</li> <li>2. Peningkatan kompetensi kepeloporan pemuda</li> </ol>
2.	Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat	Peringkat Sumatera Barat pada event nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan sentra olahraga (PPLP) dan klub olahraga untuk pembinaan atlet pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas</li> <li>2. Peningkatan kegiatan penggalian atlet berbakat termasuk disabilitas</li> </ol>
3.	Meningkatnya tata kelola organisasi yang baik	Nilai akuntabilitas kinerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan organisasi yang baik</li> <li>2. Peningkatan kualitas pelayanan internal organisasi yang baik</li> <li>3. Peningkatan kualitas penatausahaan keuangan yang baik</li> <li>4. Peningkatan internal organisasi yang baik</li> </ol>

Setelah seluruh alternatif strategi dirumuskan dalam tabel diatas menjadi Strategi Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka secara umum rangkaian Strategi tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam mewujudkan Arah Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Dari Arah Kebijakan Pembangunan tersebut maka disusunlah rangkaian program kegiatan yang akan menjadi panduan dalam menyusun dan menetapkan Kegiatan selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Berikut ini perumusan Arah Kebijakan sebagai panduan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, yang disusun dalam tabel T-.C.26 dibawah ini:

**Tabel T-C. 26**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan jumlah pemuda yang berprestasi	1. Meningkatnya partisipasi dan prestasi pemuda Sumatera Barat pada event nasional	1. Peningkatan pengembangan kreatifitas pemuda	1. Peningkatan jumlah pemuda yang dibina berdasarkan minat, bakat dan kreativitas 2. Peningkatan inovasi & daya saing dikalangan pemuda
		2. Peningkatan wawasan dan daya saing pemuda tingkat nasional dan internasional	1. Meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara 2. Peningkatan peran dan potensi pemuda melalui kepemimpinan dan kepeloporan
	1. Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat	1. Pengembangan sentra olahraga (PPLP) dan klub olahraga untuk pembinaan atlet pelajar berprestasi termasuk penyandang disabilitas	1. Mengembangkan pembentukan Sentra Olahraga Prestasi (PPLP) untuk cabang olahraga potensial 2. Mengembangkan kompetensi klub olahraga dalam membina dan meningkatkan prestasi atlet
		2. Peningkatan kegiatan penggalian atlet berbakat termasuk disabilitas	1. Meningkatkan penyelenggaraan tes/pengukuran minat / bakat olahraga dikalangan pelajar 2. Meningkatkan kualitas SDM tenaga keolahraagaan untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi atlet pelajar

Keterkaitan antara perencanaan pembangunan dalam Renstra ini dengan RPJMD Provinsi Sumatera Barat, memberikan gambaran bahwa penyusunan perencanaan pembangunan yang dirancang oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sudah sesuai dan dapat mencerminkan dukungan kepada Visi dan Misi pembangunan Provinsi Sumatera Barat. Dengan adanya kesesuaian tersebut diharapkan sasaran dan target pembangunan dapat mengena dan memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat. Untuk dapat memberikan gambaran secara jelas, berikut ini tabel yang berisi Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan yang akan digunakan dalam mewujudkan Visi Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, melalui penyusunan RPJMD.

## BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebuah perencanaan memiliki dasar atau alasan yang jelas. Dasar yang digunakan merupakan data-data realistis yang dihimpun dari berbagai sumber, diantaranya pusat informasi data dari instansi lain, kuisioner hasil monitoring, analisa data dari evaluasi dan laporan hasil kegiatan. Sumber data pendukung merupakan masukan dari eksternal maupun internal. Data eksternal berupa isu strategis dan permasalahan pembangunan. Sedangkan data internal berupa angka-angka yang berasal dari laporan hasil kegiatan dan data hasil kuisioner monitoring. Data yang sudah melalui proses evaluasi dapat dijadikan nilai input dari Indikator Kinerja.

Setelah memiliki data yang cukup, maka ditetapkanlah suatu acuan yang dikemas dalam bentuk Visi dan Misi. Dengan Visi dan Misi yang ditetapkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka proses selanjutnya merumuskan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan dari pembangunan, yang disusun dalam sebuah dokumen perencanaan atau Renstra. Untuk dapat memastikan bahwa Sasaran yang dibidik tepat sesuai dengan rencana, maka ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran. Indikator Kinerja ini menjadi variabel untuk proses penilaian kinerja. Data angka yang diinputkan pada Indikator Kinerja ini merupakan nilai target dari capaian kinerja dalam kurun waktu tertentu.

Untuk mempertegas arah pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dirancanglah kebijakan yang menjadi pedoman dalam penyusunan Program Kegiatan, dimana setiap Program Kegiatan dijadikan pilar penyangga dalam upaya membangun jalan untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan. Agar proses merumuskan Program Kegiatan dapat dilakukan dengan tepat, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melakukan berbagai upaya dengan melibatkan semua unsur SDM aparatur yang ada untuk melakukan tahap demi tahap proses penyusunan Program Kegiatan dan mempertimbangkan masukan dari berbagai aspek yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Proses perumusan Program Kegiatan yang bertahap harus berpedoman pada 2 (dua) Program utama Dinas Pemuda dan Olahraga, yaitu Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dan Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga. Kedua program tersebut masing-masing memiliki program prioritas yang menjadi program unggulan, untuk

selanjutnya disusun dalam rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan guna memenuhi tanggung-jawab dalam memberi nilai manfaat kepada masyarakat.

Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan membidangi kegiatan kepemudaan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan Pembina / Pelatih Pramuka se Sumatera Barat
- 2) Pelatihan Gugus Depan (Gudep) Siaga Bencana Pramuka Penegak se Sumatera Barat
- 3) Pelatihan Manajemen Kepanduan dan Pramuka.
- 4) Pembinaan Pramuka Prestasi Sumatera Barat
- 5) Lomba kreatifitas pramuka Prestasi Sumbar
- 6) Kursus Mahir Dasar
- 7) Kursus Mahir/Lanjutan
- 8) Pelatihan Manajemen Kwartir Pramuka
- 9) Latihan manajemen wirausaha pemuda
- 10) Pembinaan dan pengembangan potensi wirausaha Muda Mandiri
- 11) Fasilitasi kemitraan dan kewirausahaan pemuda
- 12) Pelatihan Manajemen Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUPP)
- 13) Bimbingan dan Pelatihan Kewirausahaan
- 14) Pelatihan Keterampilan Ekonomi Kreatif
- 15) Diseminasi bahaya Narkoba, HIV/Aids bagi Pemuda
- 16) Lomba PBB Sumpah Pemuda
- 17) Pendidikan Bela Negara.
- 18) Peningkatan Wawasan Kebangsaan Pemuda.
- 19) Napak Tilas Bela Negara (Rute PDRI).
- 20) Jambore Pemuda Daerah (JPD).
- 21) Jambore Pemuda Indonesia (JPI).
- 22) Seleksi, pelatihan dan karyawisata Paskibraka
- 23) Latihan Kepemimpinan Pemuda Tingkat Dasar
- 24) Pembinaan dan pemilihan pemuda pelopor
- 25) Pengembangan karakter pemuda
- 26) Pelatihan Kepemimpinan Pemuda

Rangkaian 26 (dua puluh enam) Kegiatan kepemudaan diatas mengakomodir program pembinaan pemuda yang didasari pada 3 (tiga) hal pokok, yaitu Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan.

Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga membidangi kegiatan keolahragaan sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan Hari Olahraga Nasional Sumatera Barat (HAORNAS)
- 2) Penyelenggaraan Invitasi Olahraga Massal
- 3) Invitasi Senam Kebugaran Jasmani
- 4) Penyelenggaraan Festival Olahraga Rekreasi Daerah (FORDA)
- 5) Penyelenggaraan Festival Olahraga Rekreasi Tk. Nasional (FORNAS)
- 6) Penyelenggaraan Pekan Paralimpic Pelajar Daerah tingkat Provinsi Sumatera Barat (PEPARPEDA)
- 7) Pemberdayaan Sentra Olahraga Layanan Khusus Tingkat SLB dan Masyarakat
- 8) Pemberian Bonus Kepada Atlit/Pelatih/Pendamping dan Official Pekan Olahraga Disabilitas ditingkat Nasional
- 9) Penyelenggaraan Porprov Soina Se-Sumatera Barat
- 10) Pemberangkatan PORNAS Soina Tk Nasional
- 11) Penyelenggaraan Pekan Paralympic Daerah Se-Sumbar
- 12) Pemberangkatan Kontingen Pekan Paralympic Nasional
- 13) Pemberangkatan Kontingen (POSPENAS)
- 14) Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) se Sumatera Barat
- 15) Pembinaan Sentra Olahraga Pelajar di Tingkat satuan Pendidikan SD, SLTP, dan SLTA
- 16) Penyelenggaraan Kejuaraan Antar Sentra Olahraga Sekolah se Sumatera Barat
- 17) Penyelenggaraan Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) se Sumatera Barat
- 18) Pemberangkatan Kontingen Pekan Olahraga Mahasiswa ke Tingkat Nasional (POMNAS)
- 19) Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Mahasiswa Daerah (PPLM/D)
- 20) Pemberangkatan Kontingen Kejurnas PPLM
- 21) Pemberian Bonus Kejurnas PPLM
- 22) Tes Kebugaran jasmani Pelajar di satuan pendidikan tingkat SD, SLTP dan SLTA
- 23) Kejurnas Antar PPLP/SKO
- 24) Pelaksanaan Uji Coba Luar Provinsi Atlet/Pelajar PPLP / SKO Sumbar

- 25) Pemberangkatan Kontingen Senam Kebugaran Jasmani Tk. Nasional
- 26) Penyelenggaraan Olahraga Tradisional Tk. Provinsi
- 27) Penyelenggaraan Olahraga Tradisional Tk. Nasional
- 28) Pelaksanaan hari krida Olahraga ASN Prov Sumbar
- 29) Penyelenggaraan Liga Sepak Bola Pelajar U-14 Tk Sumatera Barat
- 30) Penyelenggaraan Liga Sepak Bola Pelajar U-14 Tk Regional
- 31) Penyelenggaraan Liga Sepak Bola Pelajar U-14 Tk Nasional
- 32) Fasilitasi Kejuaraan Olahraga KORPRI Tk. Daerah dan Tk Nasional
- 33) Pekan olahraga pondok pesantren daerah (POSPEDA)
- 34) Pemberdayaan Sentra Olahraga Santri Pondok Pesantren se Sumatera Barat
- 35) Penyelenggaraan Liga Sepakbola santri Pondok Pesantren tk Sumatera Barat
- 36) Pemberangkatan kontingen liga sepak bola santri pondok pesantren tk Nasional
- 37) Invitasi Olahraga Tradisional Tingkat Provinsi
- 38) Pemberangkatan Kontingen Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPELNAS)
- 39) Peningkatan SDM Pelatih, Wasit/Juri Olahraga Rekreasi Sumatera Barat
- 40) Pelatihan Instruktur Senam Kebugaran Jasmani Tingkat Sumbar dan Pengiriman Instruktur ke Tk. Nasional
- 41) Penyelenggaraan Lomba Olahraga Memperingati hari-hari besar nasional dilingkungan Pemerintah Provinsi
- 42) Penyelenggaraan kejuaraan olahraga antar santri pondok pesantren tk Sumatera Barat
- 43) Pengiriman Kontingen POPNAS
- 44) Fasilitasi Minang Kabau CUP
- 45) Pengiriman Kontingen POPWIL
- 46) Bonus POPNAS
- 47) Bonus POPWIL
- 48) Pemberian Bonus Atlet, Pelatih, Official Pekan Olahraga/Liga Santri Pondok Pesantren Tk Nasional
- 49) Bonus Kejurnas Antar PPLP
- 50) Bonus Olahraga Layanan Khusus (SOINA)
- 51) Pembinaan dan Fasilitasi PPLP
- 52) Pengadaan Makan dan Minum Atlet/Siswa PPLPD/SKO Sumbar.
- 53) Pembinaan Mental dan Fisik Atlet/Siswa PPLP
- 54) Pembinaan Klub Olahraga Andalan



- 55) Pemanduan Bakat Usia 11 s.d 15 Tahun
- 56) Pembinaan Klub sentra olahraga pondok pesantren se sumatera barat
- 57) Pekan Olahraga Beladiri Daerah (PORDIDA)
- 58) Fasilitasi Penyelenggaraan Tour De Singkarak
- 59) Pekan Olahraga Permainan Daerah (PORPERDA)
- 60) Kejuaraan Daerah Cabang Olahraga Perlombaan
- 61) Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat Pada UPTD PPLP
- 62) Fasilitasi Kejuaraan Nasional
- 63) Invitasi Olahraga Rekreasi dalam rangka HPN

Susunan dari 63 (Enam puluh tiga) Kegiatan dibidang keolahragaan diatas bertujuan untuk meningkatkan prestasi atlet pelajar dan penyandang disabilitas serta membudayakan olahraga sebagai suatu kebutuhan bagi masyarakat yang menginginkan hidup lebih sehat. Terdapat 3 (tiga) pilar dalam peningkatan prestasi, yaitu: Pembibitan, Pembinaan dan Kompetisi. Untuk dapat mewujudkan dengan mudah perlu adanya dukungan dari IPTEK olahraga. Selain 2 (dua) Program utama diatas, terdapat juga Program-Program penunjang lain yang. Berikut ini Program penunjang yang juga dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 3) Program Peningkatan Disiplin Aparatur
- 4) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 5) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- 6) Program Peningkatan sarana dan Prasarana Olahraga
- 7) Program Peningkatan Wawasan dan Kreativitas Seni Budaya Pemuda
- 8) Program Peningkatan Penyadaran Kepemudaan
- 9) Program Pengembangan Organisasi Pemuda dan Manajemen Olahraga
- 10) Program Manajemen Layanan Teknis Lainnya

Terdapat 10 (sepuluh) Program pendamping yang dipersiapkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dalam Program utama. Berikut ini gambaran mengenai susunan Program dan Kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang

telah rumuskan beserta pendanaan indikatif dan target dari Indikator Kinerja pada tiap kegiatannya.

Dalam merencanakan penganggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mengacu pada kebutuhan anggaran yang didasarkan pada usulan beberapa sub-kegiatan yang diajukan oleh masing-masing seksi /bidang. Penyerapan anggaran dibagi menjadi 4 triwulan dalam 1 (satu) tahun. Standar penganggaran kedinasan menganut penganggaran yang membagi menjadi 2 (dua) yaitu anggaran rutin dan pembangunan,

Berikut ini Tabel perencanaan kegiatan dan anggaran selama periode 2016 –2021.

tabel T-C.27 (*terlampir*)

## BAB VII

### KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam Bab ini akan dijelaskan mengenai Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Indikator tersebut merupakan suatu tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi. Keberhasilan dalam mencapai target Indikator Kinerja ditandai dengan terpenuhinya target tersebut. Indikator Kinerja yang ditetapkan harus memiliki kaitan yang erat dengan Indikator Kinerja Pembangunan Sumatera Barat dalam RPJMD.

Sebagai salah satu SKPD yang bertanggung-Jawab terhadap pengembangan dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Sumatera Barat, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat diberikan tanggung Jawab untuk melaksanakan pembangunan yang berkaitan dengan pembinaan kepemudaan dan pengembangan keolahragaan. Fokus dari pembinaan kepemudaan ditujukan untuk melaksanakan program penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda agar mampu mencapai pemuda yang Maju, Mandiri dan berprestasi. Untuk dapat mengukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan dibidang kepemudaan dibutuhkan Indikator Kinerja yang dapat menunjukkan akuntabilitas capaian kinerja selama kurun waktu tertentu. .

Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah merumuskan Indikator Kinerja yang diselaraskan dengan tupoksinya dan Indikator Kinerja Pembangunan dalam RPJMD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Indikator Kinerja yang disusun merupakan Indikator capaian sasaran perogram kegiatan yang akan menjadi variabel ukuran kinerja instansi pemerintah dalam 1 (satu) tahun, sesuai dengan target yang dirumuskan di dalam Rencana Kerja (Renja). Sebagai gambaran dari optimalisasi pelaksanaan program kegiatan adalah dengan mengukur akuntabilitas kinerja dengan melibatkan angka-angka capaian yang termaktup dalam Indikator Kinerja Sasaran. Untuk mewujudkan tingginya nilai akuntabilitas kinerja, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran dalam Renstra, yang disusun berdasarkan pada kontribusi usulan program kegiatan yang direncanakan oleh bidang dalam instansi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Dalam Renstra ini telah dirumuskan Indikator Kinerja berdasarkan Sasaran Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta target capaiannya yang diperoleh dari data input setiap kegiatan yang diprogramkan. Selama kurun waktu 5 (lima) tahun RPJMD akan terlihat pergerakan data pada Indikator tersebut, dimana fluktuasi data itu merupakan gambaran capaian kinerja dari pelaksanaan pembangunan. Capaian itu dikatakan baik atau berhasil bila realisasi yang dicapai mampu mendekati atau sama dengan nilai target yang telah ditetapkan.

Dalam setiap perencanaan selalu dilengkapi dengan target-target yang harus dicapai. Target tersebut ditetapkan berdasarkan angka capaian yang realistis berdasarkan data capaian ditahun sebelumnya. Penetapan target juga didasarkan pada ketersediaan anggaran yang sudah diatur berdasarkan prioritas pembangunan yang telah dirumuskan oleh Bappeda Provinsi Sumatera Barat. Angka-angka target yang realistis ini menjadi fokus dalam setiap pelaksanaan program kegiatan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak bisa terlepas dari target yang telah ditetapkan. Angka target yang realistis ini menggambarkan adanya kesesuaian antara cakupan sasaran yang dapat diakomodir dengan anggaran yang dikeluarkan.

Berikut ini susunan Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang disampaikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel. T-C.28**  
**Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran**

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD	
			2017	2018	2019	2020	2021		
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	100	100	100	100	100	100	100	100
2	Persentase berfungsinya sarana dan prasarana aparatur	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Kepatuhan pelaksanaan UU pelayanan publik (zona hijau)		hijau	hijau	hijau	hijau	hijau	hijau	hijau
4	Persentase disiplin aparatur dalam berpakaian dinas	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Rata-rata lamanya PNS mengikuti diklat	-		12	12	12	12	12	12
6	Tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kinerja OPD	12	12	12	12	12	12	12	12
7	Nilai Evaluasi SAKIP OPD		BB	BB	A	A	A	A	A
8	Tingkat akurasi, kecepatan dan kecermatan dalam pengelolaan keuangan	100	100	100	100	100	100	100	100
9	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan Renstra OPD	100	100	100	100	100	100	100	100

10	Persentase kesesuaian usulan Renja dengan RPJMD	100	100	100	100	100	100	100
11	Persentase Peningkatan budaya masyarakat melaksanakan olahraga	100	100	100	100	100	100	100
12	Persentase jumlah atlet dan pelatih yang berprestasi	100	100	100	100	100	100	100
13	Persentase Peningkatan Klub Olahraga	100	100	100	100	100	100	100
14	Persentase sarana olahraga pada PPLP yang lengkap (15 cabor)	30	10	8	11	9	7	7
15	Persentase prasarana olahraga pada PPLP (15 cabor)	80	80	86	93	93	100	100
16	Persentase sarana olahraga untuk persiapan PON Tahun 2024 (36 cabor)	n/a	-	20	40	50	60	60
17	Persentase prasarana olahraga untuk persiapan PON Tahun 2024 (36 cabor)	n/a	-	20	40	50	60	60
18	Persentase Jumlah Pemuda yang Berprestasi	100	100	100	100	100	100	100
19	Persentase Jumlah Pemuda yang memiliki manajemen organisasi	135		135	135	135	135	135
20	Persentase Jumlah Pemuda trampil manajemen usaha	100	100	100	100	100	100	100
21	Presentase Jumlah Pemuda Anti narkoba	100	100	100	100	100	100	100
22	Jumlah pemuda yang mempunyai wawasan kebangsaan dan politik etis	615	507	507	547	597	597	597
23	Presentase pemuda yang memiliki wawasan kepemimpinan	100	100	100	100	100	100	100

24	Persentase Pemuda Sumatera Barat yang memiliki Wawasan dan Kreatifitas Seni Budaya	95		190	190	190	190	190
25	Perentase Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	550	540	824	1146	1379	1379	1379
26	Peningkatan jumlah pemuda yang berkapasitas dalam organisasi kepemudaan dan keolahragaan	270	270	270	270	270	270	270
27	Persentase Peningkatan Manajemen layanan teknis kepemudaan dan keolahragaan.	100	100	100	100	100	100	100

Dari Tabel di atas dapat dilihat data Indikator Kinerja Sasaran dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta angka target yang harus dicapai selama periode 1 (satu) tahun sesuai Rencana Kerja Tahunan. Target tahunan tersebut kemudian diakumulasi menjadi target perencanaan pembangunan jangka menengah selama 5 (lima) tahun. Adanya kenaikan target yang terjadi antar tahun mengindikasikan bahwa dalam perencanaan pembangunan harus ada peningkatan. Peningkatan yang direncanakan dapat memberikan gambaran adanya peningkatan kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan. Berbagai faktor yang mendukung peningkatan kinerja tersebut harus mendapatkan perhatian khusus dari pimpinan. Perhatian yang diberikan oleh pimpinan ini dapat memberikan dorongan motivasi kepada jajaran eselon 3 dan 4 serta staf untuk bekerja lebih baik dan menghasilkan dampak yang cukup signifikan.

Dengan melihat angka persentase capaian kinerja dari Indikator Kinerja yang ada, akan memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja secara menyeluruh. Capaian Indikator ini nantinya menjadi awal dari pengukuran akuntabilitas kinerja dari instansi pemerintah secara umum.

Pencapaian target ini berdampak pada tanggung jawab dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunannya nanti. Pertanggung- Jawaban yang diemban diwujudkan dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan sesuai tupoksi yang sudah ada.



## BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 – 2021 disusun guna memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dengan mengacu kepada RPJP Nasional Tahun 2005-2025 dan RPJM Nasional Tahun 2016-2021.

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 – 2021 telah mengakomodasi kebutuhan penyesuaian akan program dan kegiatan prioritas yang memungkinkan terlaksananya seluruh tugas, wewenang, dan tanggungjawab Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Restrukturisasi program dan kegiatan prioritas dimaksud telah menuangkan indikator pencapaian sasaran dan target secara jelas sehingga memungkinkan pengukuran akuntabilitas kinerja unit organisasi pelaksana kegiatan prioritas tersebut.

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 – 2021 diharapkan mampu menjadi pedoman penyusunan dokumen perencanaan setiap unit organisasi pelaksana di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga sehingga dapat menentukan kebijakan-kebijakan strategis dalam lingkup kerjanya secara lebih sistematis, terarah, dan terukur dengan baik pencapaian kinerjanya.

Rencana strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat ini merupakan rangkaian pelaksanaan program kerja yang perlu disikapi oleh semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) kepemudaan dan keolahragaan, dan perlu dipahami secara komprehensif. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ini merupakan strategi dan upaya untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pemuda dan Olahraga. Selain itu, rencana program yang dituangkan dalam langkah ini masih bersifat Indikatif, sehingga diperlukan penjabaran yang lebih operasional kedalam perencanaan kerja tahunan.

Proses pembangunan kemandirian pemuda dan prestasi olahraga memiliki pertalian erat dengan berbagai aspek dan dimensi, serta melibatkan berbagai pihak dengan permasalahan yang saling terkait dan luas. Oleh karena itu diharapkan pelaksanaan pembinaan pemuda dan olahraga dapat dilaksanakan secara bertahap, terencana, sistematis, sinkron dan terkoordinasi

antara pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan pemerintah pusat, serta memperhatikan potensi keunggulan Provinsi Sumatera Barat.

Keberhasilan dari pelaksanaan program kegiatan ditentukan oleh aparat dalam memahami dan menyikapi rencana yang telah dituangkan dalam rencana strategik ini sebagai komitmen untuk mewujudkannya. Seluruh unsur penyelenggaraan Program Pembangunan Pemuda dan Olahraga, wajib menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektif, transparan, akuntable dan partisipatif. Selain itu perlu diupayakan untuk mencapai Sinkronisasi dan keterpaduan pelaksanaan program. Oleh karena itu, diharapkan profesionalitas unsur pemuda dan tenaga keolahragaan terus ditingkatkan sehingga semangat profesionalisme yang dikembangkan dapat memperlancar pembangunan pemuda dan olahraga di Provinsi Sumatera Barat.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi setiap langkah kita. Amin.